

ANNAFILIA DWI AYU FADHLIKA_19430079_AKUNTAN SI_S1

by Annafilia Dwi Ayu Fadhlika

Submission date: 14-Feb-2023 11:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2014110410

File name: ANNAFILIA_DWI_AYU_FADHLIKA_19430079_AKUNTANSI_S1.docx (602.78K)

Word count: 20201

Character count: 101423

17
**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN KARIR
SEBAGAI KONSULTAN PAJAK**

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi**



Diajukan Oleh :

Annafilia Dwi Ayu Fadhlika

NPM 19430079

17
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2023

ABSTRAK

Di Indonesia masih relative terbatas untuk jumlah konsultan pajak, dengan demikian mahasiswa dapat memanfaatkan peluang karirnya dibidang konsultan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa sebagai konsultan pajak. kemudian penelitian ini bermaksud mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mempertimbangkan pilihan karirnya. variabel dependen yang digunakan adalah penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial. dan pertimbangan pasar kerja, serta minat karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel independent. metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner menggunakan teknik purposive sampling telah digunakan dalam penelitian ini, dengan populasi mahasiswa akuntansi program studi akuntansi universitas wijaya kusuma surabaya dan sampel sebanyak 70 responden.

Analisis regresi linier berganda telah digunakan dalam penelitian ini. Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan professional, pengaruh professional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial. dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Kata Kunci : Minat Karir, Konsultan Pajak, penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial. dan pertimbangan pasar kerja

ABSTRACT

Indonesia is still limited to the number of tax consultants, and thus college students can make good use of their career opportunities in tax consultants. The study aims to find out the level of interest a student has as a tax consultant. Then the study intended to find out the factor affecting the student¹² considering his career choices. The dependent variables used are financial rewards, professional training, professional recognition, work environment, values-social values. And occupational market considerations, as well as career interest as tax consultants as independent variables. The quantitative method by disseminating the quebequer using an overwhelmingly sampling technique has been used in the study, with students' accounting program of the purpokataya kusuma university accounting program and a sample of 70 respondents.

Linear⁶epardon analysis has been used in this research. Results obtained from hypothetical testing show that financial appreciation, professional³² training, professional influence, work environment, values-social value. And job market considerations influence the career interest of an accounting student asa tax consultant..

Keywords : career interest, tax consultants, financial award, professional training, professional recognizing, work environment, values-social value. And occupational market considerations²¹

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melewati masa usai kelulusan sebagai mahasiswa generasi penerus seharusnya telah memiliki tujuan untuk berkarir sesuai minat yang mereka inginkan. Begitu banyak lulusan sarjana saat ini menjadikan mahasiswa dituntut agar berkualitas, berkemampuan, dan berpengalaman, oleh sebab itu sebelum masa perkuliahan selesai mahasiswa harus dibekali dengan keahlian yang mumpuni termasuk lulusan Akuntansi. Mahasiswa akuntansi dapat memilih karir di bidang perpajakan sebagai salah satu pilihan karir mereka.

Indonesia masih membutuhkan banyak jasa konsultan pajak. Dengan ditetapkannya Asean Economic Community (AEC), maka persaingan profesional, khususnya di bidang konsultan pajak semakin meningkat, membuat konsultan pajak asing mendapat tekanan untuk masuk ke Indonesia dengan kemampuan bahasa Inggris yang lebih tinggi.

Direktorat Jenderal Pajak mengakui 4 (empat) asosiasi konsultan pajak yaitu, Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), Asosiasi Konsultan Pajak Publik Indonesia (AKP2I), Perkumpulan Konsultan Praktisi Perpajakan Indonesia (Perkoppi) dan Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI). Menurut Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) jumlah konsultan pajak yang tersebar di seluruh wilayah, hingga per 26 agustus 2022 mencapai 6.

175 Anggota, terdiri atas 4.846 Anggota Tetap, 1.312 Anggota Terbatas dan 17 Anggota Kehormatan. Jumlah konsultan pajak di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 5.589 anggota, pada tahun 2021 konsultan pajak di Indonesia mengalami peningkatan sebanyak 219 anggota sehingga jumlah konsultan pajak mencapai 5.808 anggota, sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 367 anggota sehingga jumlah konsultan pajak mencapai 6.175 anggota. Hal tersebut masih dikatakan sedikit jika dibandingkan dengan jumlah wajib pajak sebanyak 400 ribu orang.

Gambar 1.1 Jumlah konsultan Pajak di Indonesia

Tahun	Jumlah Konsultan Pajak	Penambahan
2020	5.589	-
2021	5.808	219
2022	6.175	367

Sumber : IKPI (ikatan konsultan pajak Indonesia)

Seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan di sektor perpajakan, upaya meningkatkan produktivitas kesadaran dan kepatuhan wajib pajak terhadap perpajakan memiliki peran penting untuk pembangunan negara agar terlaksana dan target penerimaan kas dari sektor perpajakan tercapai, oleh sebab itu perlu adanya konsultan pajak untuk membantu memaksimalkan sumber pendapatan negara dan memberikan pemahaman tentang perpajakan.

Menurut yang tertuang dalam peraturan menteri keuangan tentang perubahan atas ² [peraturan menteri keuangan nomor 111/pmk.03/2014 tentang konsultan pajak, pasal 1](#) "Konsultan Pajak adalah orang yang memberikan jasa

konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan” (PMK, 2022). **Konsultan Pajak** merupakan tenaga ahli yang telah mendapatkan persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak untuk memberikan layanan konsultasi membantu Wajib Pajak dalam perpajakannya dan memberikan nasihat kepada Wajib Pajak pajak untuk memaksimalkan kepatuhan wajib pajak terhadap undang-undang dan peraturan terbaru.

Di Indonesia masih relative terbatas jumlah konsultan pajak, hal tersebut berbading terbalik dengan jumlah wajib pajak. oleh sebab itu indonesia masih membutuhkan banyak konsultan pajak. untuk membantu wajib pajak. Agar jumlah tenaga professional konsultan pajak di indonesia meningkat, lembaga perguruan tinggi ikut serta berperan aktif untuk meningkatkan SDM yang berkualitas bagi lulusan akuntansi. Dengan demikian mahasiswa dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk menetapkan pilihan minat karirnya dibidang konsultan pajak. Perlu adanya minat untuk berkarir dibidang konsultasi pajak, pengaruh minat dapat berasal dari keinginan diri sendiri ataupun dari lingkungan kita. Agar mudah untuk menentukan pilihan minat karir, mahasiswa dapat memulai dengan mencari informasi dan melakukan kesenangan yang mahasiswa inginkan.

Menurut penelitian Yulianti *et al* (2022) menyatakan faktor – faktor yang memengaruhi minat karir ² **menjadi Konsultan pajak** adalah **penghargaan finansial**, **pengakuan** professional, pertimbangan **pasar kerja**, dan **lingkungan kerja**.

Adapun dalam penelitian ini faktor - faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai - nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja.

Penghargaan finansial ialah faktor yang perlu dipertimbangkan ketika memilih karir sebagai konsultan pajak karena alasan bekerja adalah agar mendapatkan finansial. Penghargaan finansial merupakan bentuk dari penghargaan yang akan diperoleh seseorang setelah menyelesaikan tanggung jawab yang dimilikinya. Dalam hal ini, tanggung jawab adalah deskripsi pekerjaan yang diberikan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011).

Menurut Fadjri Alihar (2018) mengungkapkan bahwa Sebelum memulai karir, pelatihan profesional menjadi salah satu hal yang diperlukan untuk menunjang persiapan dan pelatihan. serta pelatihan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan suatu profesi.

Menurut Stolle (1976) pengakuan profesional menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir. Artinya, dalam memilih karir bukan hanya mempertimbangkan finansial, akan tetapi juga mempertimbangkan keinginan untuk memperoleh pengakuan pencapaian atau prestasi dan pengembangan diri.

Menurut Hartiyah (2021) Lingkungan kerja dapat diartikan segala sesuatu yang berada dan dapat mempengaruhi para pekerja dalam menjalankan tugasnya. Lingkungan kerja yang baik dan nyaman akan meningkatkan keahlian pekerja.

Menurut Stole (1976) Nilai - nilai sosial dapat didefinisikan sebagai hal - hal yang memperlihatkan seberapa cocok seseorang dalam masyarakat atau betapa berharganya mereka jika diperhatikan dari sudut pandang masyarakat. Dalam hal keterlibatan dan aktivitas yang diterima masyarakat, atau pergaulan dengan masyarakat, serta kehadiran seseorang dalam kehidupan sosial selalu menjadi perhatian masyarakat.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi pemilihan karir adalah pertimbangan pasar kerja. Menurut Nuraini (dalam Fenti Febriyanti, 2019) Pasar kerja adalah situasi di mana ada pekerjaan yang tersedia yang dapat dimasuki orang berdasarkan keahlian masing-masing..

Berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan ⁵⁴ di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak**

³ 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan diatas. maka rumusan permasalahan dapat diidentifikasi, sebagai berikut :

- ¹⁴ 1. Apakah penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional , nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya?

25

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan dengan penjelasan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai, sebagai berikut:

16

1. Untuk menguji pengaruh penghargaan professional, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi S1 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam pemilihan karir konsultan pajak.

69

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya Penelitian ini, diharapkan hasilnya akan bermanfaat dan berguna, untuk :

a. Secara Teoritis

1. Penelitian ini ditulis guna memberikan informasi serta pengetahuan dibidang Konsultan pajak khususnya bagi mahasiswa program studi akuntansi .
2. Memberikan sumbangan koseptual bagi *civitas akademika* terutama di program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

17

b. Secara Praktis.

39

1. Bagi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pertimbangan bagi mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir sebagai

konsultan pajak.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika untuk mempermudah penyusunan penulisan ini dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu :

52

BAB 1 Pendahuluan

Pada sub bab 1 ini memaparkan tentang latar belakang terkait dengan fenomena dan permasalahan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selain itu terdapat rumusan masalah, serta terdapat tujuan penelitian yang telah disesuaikan dengan latar belakang, selanjutnya terdapat manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini, serta sistematika.

20

BAB II Telaah Pustaka

Pada bagian ini akan membahas teori – teori yang mendukung penelitian serta pengertian dari setiap variabel, penelitian sebelumnya, rumusan hipotesis dan metode analisis.

BAB III Metode Penelitian

Pada sub bab III membahas mengenai jenis penelitian, selanjutnya terdapat populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, kemudian juga terdapat sumber data yang kemudian untuk mendapatkan data yang valid dilakukan Teknik pengumpulan data, dan ada Analisis data untuk mengkaji apakah dalam setiap variabel penelitian terdapat hubungan bebas atau terikat..

20

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini berisi mengenai penjelasan dari hasil pelaksanaan penelitian, analisis dan pembahasan, deskripsi responden dan statistik deskriptif.

BAB V Saran dan Penutup

Bagian ini akan membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam selama penelitian, serta saran dari berbagai pihak sebagai apresiasi untuk penelitian ini.

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

1. Teori Pengharapan (*Expectancy Theory of motivation*)

Victor H. Vroom adalah seseorang yang mengusulkan teori harapan atau Teori Ekspektansi (*Expectancy Theory of motivation*) tahun 1964. Menurut teori ini, kemampuan seseorang termotivasi untuk bekerja tergantung pada harapan dari sebuah tindakan yang diinginkan dan dibutuhkan agar memperoleh hasil yang diharapkan. Seseorang akan berusaha untuk mendapatkan sesuatu jika mereka mengharapkannya dan ada kemungkinan mereka akan berhasil melakukannya. Untuk memilih minat karir, pengharapan menjadi penentu bagi mahasiswa apakah karir yang dipilih akan memuaskan kebutuhan mereka, serta apakah mereka tertarik untuk melakukannya.

2. Teori Motivasi

Teori motivasi dalam pemilihan minat karir mempunyai hubungan dengan teori Pengharapan. Dalam Teori Motivasi bertujuan untuk menggambarkan serangkaian sikap atau tindakan manusia untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Individu yang termotivasi akan membuat pilihan yang positif untuk memuaskan keinginannya. motivasi yakni suatu bentuk ambisi yang berasal dari internal seseorang, sehingga

seseorang terinspirasi untuk bertindak karena ingin memperoleh hasil yang diinginkan (Meiliyah and Zulhawati, 2019).

Abraham H. Maslow adalah yang menjadi pencetus utama teori motivasi. Abraham Maslow mengembangkan teori terkenal yang dikenal sebagai hierarki kebutuhan. Menurut hierarki kebutuhan Maslow, setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar. Untuk memenuhi masing-masing kebutuhan tersebut, maka kebutuhan yang paling rendah akan dipenuhi terlebih dahulu, baru kemudian disusul dengan kebutuhan yang paling tinggi.

2.1.1 Konsultan pajak

Menurut Yulianti *et al* (2022) Konsultan pajak adalah ahli yang mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak agar meluncurkan layanan guna mendukung wajib pajak dalam masalah perpajakan dan membuat rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan mereka terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan. Menjadi seorang konsultan pajak tidaklah mudah, seorang konsultan pajak harus memiliki syarat penting yaitu lulus Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP), serta sudah memperoleh ijin dari dirjen pajak untuk memberikan jasa kepada wajib pajak untuk dapat memenuhi kewajiban perpajakannya.

2.1.2 Minat pemilihan karir

Menurut Suparyanto dan Rosad (2015) Minat merupakan salah satu bentuk motivasi intrinsik yang berperan sebagai daya belajar dan menjadi inspirasi seseorang dalam menjalankan kegiatan tersebut. Ini adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kesadaran penuh dan menghasilkan perasaan suka, gembira, dan senang.

Seseorang yang memiliki minat yang tinggi biasanya akan melakukan segala aktivitasnya dengan kesadaran diri sendiri tanpa adanya paksaan. Jadi, minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau motif dari orang lain karena rasa ketertarikan terhadap suatu kegiatan.

2.1.2.1 Indikator Minat ⁷⁶ Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan

Pajak

Berdasarkan indikator minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Maka, digunakan indikator menurut Hearawati (2015) untuk mengukur ²⁶ penelitian ini sebagai berikut

1. Kenyamanan dalam bekerja.

Perasaan nyaman dalam bekerja akan menciptakan human relation yang baik dalam suatu organisasi.

2. Bersosialisasi dengan rekan kerja.

Mahasiswa beranggapan bahwa menjadi konsultan pajak dapat bersosialisasi dengan rekan kerja. Dengan bersosialisasi akan membawa keuntungan tingkat keberhasilan yang tinggi.

2
3. Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi.

Sebelum memberikan jasanya kepada wajib pajak konsultan pajak harus paham akan dunia perpajakan. dengan begitu menjadi konsultan pajak memberikan pengetahuan kita dalam bidang akuntansi, khususnya perpajakan.

4. Lebih profesional dalam bidang akuntansi.

Mahasiswa berpendapat bahwa menjadi konsultan pajak dapat meningkatkan persepsi seseorang terhadap profesionalisme akuntansi.

2.1.3 Penghargaan finansial/gaji

Menurut Wijayanti (Wijaya, 2018) Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh melalui perjanjian kinerja, yang dianggap penting untuk beberapa perusahaan sebagai pendorong utama pengambilan keputusan bagi karyawan.

Penghargaan dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis yaitu penghargaan finansial dan penghargaan non finansial. Penghargaan finansial itu sendiri berupa upah, gaji dalam bentuk uang, sedangkan Penghargaan nonfinansial seperti kepuasan kerja, pengakuan, pujian. Menurut Veithzal Rivai (2012) komponen penghargaan finansial terbagi menjadi 4, yaitu :

1. Gaji

Menurut Sugiyarso dan Winanti (2015) gaji dapat diartikan sebagai sejumlah

pembayaran yang diberikan kepada pekerja yang melakukan tugas manajemen dan administrasi yang biasanya ditentukan setiap bulan.

2. Upah

Upah adalah balasan atas jasa yang akan diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atas pekerjaannya.

3. Insentif

Insentif merupakan penghargaan berupa uang tunai yang diberikan perusahaan kepada karyawan untuk balasan kerja keras mereka.

4. Kompensasi tidak langsung (Fringe Benefits)

Semua sumber pendapatan baik dalam bentuk uang tunai, barang langsung maupun tidak langsung, yang diterima seorang karyawan sebagai kompensasi atas pekerjaan yang sudah diberikan kepada perusahaan.

Penghargaan finansial perlu menjadi pertimbangan seseorang untuk menentukan karirnya, karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh gaji atau upah sesuai dengan kedudukannya.

2.1.3.1 Indikator Penghargaan Finansial

Berdasarkan indikator penghargaan finansial. Maka, digunakan indikator menurut Herawati (2015) untuk mengukur penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaji awal yang tinggi

Minat pilihan karir dipengaruhi oleh gaji awal yang tinggi, mahasiswa berasumsi bahwa menjadi konsultan pajak memiliki gaji

pertama yang tinggi.

2. Adanya dana pensiun

Dengan menjadi konsultan pajak mahasiswa beranggapan, bahwa pemerintah kelak akan memberikan jaminan dihari tua.

3. Kenaikan gaji yang cepat.

Persepsi mahasiswa bahwa pilihan karir ² menjadi konsultan pajak dapat memperoleh kenaikan gaji yang akan diterima dengan cepat.

4. Memperoleh uang lembur.

Merupakan imbalan yang telah diperoleh karyawan sebagai ucapan terima kasih karena telah menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan oleh perusahaan.

5. Adanya bonus akhir tahun dan tunjangan

Mahasiswa beranggapan, menjadi konsultan pajak akan memperoleh bonus kerja dan tunjangan – tunjangan lain untuk kebutuhan hidup.

2.1.4 Pelatihan Profesional

Menurut Vetizhal (2004) Pelatihan merupakan proses mengubah perilaku karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan profesional ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan pribadi seseorang, membantu seseorang mengatasi tekanan dan stres di tempat kerja, serta meningkatkan kepuasan kerja., dan membantu dalam mengatasi ketakutan akan tugas baru Adanya pelatihan

professional diharapkan mampu menghasilkan calon konsultan pajak yang lebih berkualitas. Untuk memilih profesi menjadi konsultan pajak tidak hanya pelatihan professional yang perlu menjadi pertimbangan oleh mahasiswa akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa memilih suatu karir bukan hanya sekedar mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang baik, tetapi Ada juga keinginan untuk mengejar prestasi dan melatih kemampuan.

2.1.4.1 Indikator Pelatihan Professional

Berdasarkan indikator pelatihan professional. Maka, digunakan indikator menurut Aulia (2016) untuk mengukur penelitian ini sebagai berikut :

1. Pelatihan kerja rutin

Merupakan pelatihan dari perusahaan yang diberikan kepada karyawan dan dilakukan secara berkala untuk memperoleh pengalaman kerja.

2. Pelatihan professional

Upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional mahasiswa dalam pemilihan karir

3. Pelatihan sebelum kerja

Seorang konsultan pajak yang profesional perlu adanya pelatihan sebelum bekerja, agar dapat menghadapi berbagai jenis masalah dan berbagai jenis klien.

4. Pengalaman kerja

Menjadi konsultan pajak pastinya akan mendapatkan banyak sekali pengalaman bekerja yang beragam.

2.1.5 Pengakuan Profesional

Menurut Wijaya (2018) mengungkapkan bahwa Semakin banyak seseorang menerima pengakuan akan prestasi kerjanya dari rekan sejawatnya maupun dari orang lain, niscaya akan mempengaruhi kinerja orang tersebut. Pengakuan profesional merupakan unsur pengakuan pada kesuksesan dan pencapaian seseorang kepada pekerjaan. Dengan diakuinya seseorang memiliki prestasi kerja akan membawa dampak positif bagi seseorang untuk dapat meningkatkan semangat dan kualitas perkerjaan dalam pencapain karir. Pengakuan profesional dapat memotivasi seseorang untuk mencapai kesuksesan.

2.1.5.1 Indikator pengakuan profesional

Berdasarkan indikator pengakuan profesional. Maka, digunakan indikator menurut Herawati (2015) untuk mengukur penelitian ini sebagai berikut:

1. Kesempatan berkembang.

Persepsi mahasiswa tentang konsultan pajak yang dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri, karena menghadapi berbagai macam klien.

2. Pengakuan dalam prestasi

Pengakuan dalam prestasi dapat meningkatkan semangat dalam bekerja

3. Kenaikan naik pangkat.

Mahasiswa percaya bahwa menjadi konsultan pajak membutuhkan berbagai cara untuk naik pangkat. Tidak mudah menjadi konsultan pajak karena harus memiliki sertifikasi pajak minimal A dan B.

4. Peningkatan keahlian mencapai sukses.

Persepsi mahasiswa bahwa menjadi konsultan pajak harus memiliki keahlian yang mumpuni untuk mencapai kesuksesan.

2
5. Pengakuan profesional dari atasan maupun rekan kerja

Dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam bekerja.

2.1.6 Lingkungan Kerja

Menurut Ghani (dalam Yulianti *et al*, 2022) model lingkungan didefinisikan dengan Seorang individu atau sekelompok orang yang memiliki kendali atas lingkungan tertentu memang dapat menciptakan situasi atau suasana yang mungkin disebut orang. Untuk menciptakan suasana tempat yang nyaman, aman dan hasil yang sempurna, Maka perlu adanya dukungan dari lingkungan kerja yang baik. Lingkungan yang tidak sesuai dengan kondisi karyawan saat bekerja akan menyebabkan kehilangan semangat bekerja, merasa tertekan dan

mengakibatkan stres. Adapun jenis – jenis lingkungan kerja yang perlu diperhatikan, diantaranya :

1. lingkungan kerja fisik

Segala sesuatu dapat dinikmati langsung secara fisik dan mempengaruhi karyawan dalam melakukan segala aktivitas pekerjaannya. Lingkungan kerja fisik dapat dicontohkan seperti sirkulasi udara, suhu udara , penerangan, ruang gerak, kebersihan, ruang kerja, keamanan.

2. lingkungan kerja non fisik

Sebagai suatu kondisi lingkungan kerja dimana terjadinya hubungan antara atasan, bawahan, maaupun hubungan dengan rekan kerja.

2.1.6.1 Indikator Lingkungan Kerja

Maka, digunakan indikator menurut Herawati (2015) untuk mengukur penelitian ini sebagai berikut :

1. Pekerjaan fleksibel.

Konsultan pajak memiliki pekerjaan fleksibel karena dalam memberikan pelayanan, seorang konsultan pajak tidak hanya diakses oleh satu orang saja.

2. Pekerjaan lebih mudah diselesaikan

Seorang konsultan pajak merupakan pekerjaan yang dikategorikan team, maka pekerjaannya lebih mudah untuk diselesaikan.

3. Lingkungan kerja yang menyenangkan

Anggapan bahwa konsultan pajak adalah salah satu pekerjaan

yang menyenangkan, karena dalam pekerjaannya seorang konsultan pajak berinteraksi langsung dengan klien.

4. Waktu lembur.

Dalam pemilihan karir terhadap konsultan pajak Waktu Lembur Menjadi Pertimbangan Mahasiswa akuntansi

5. Tingkat Kompetisi antar karyawan

Dalam pemilihan karir terhadap konsultan pajak Tingkat kompetisi antar karyawan Menjadi Pertimbangan Mahasiswa akuntansi

6. Tingkat tekanan pekerjaan.

Dalam pemilihan karir terhadap konsultan pajak Tingkat tekanan pekerjaan perlu menjadi pertimbangan, karena akan mempengaruhi psikologis pekerja.

6

2.1.7 Nilai - Nilai Sosial

Hartiyah (dalam Meli, 2014) mendefinisikan “nilai-nilai sosial adalah faktor memperlihatkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya dengan kata lain nilai-nilai sosial berhubungan langsung dengan lingkungan, bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain. Indikator variabel ini diukur dengan gengsi pekerjaan, kepuasan pribadi, kesempatan berinteraksi dengan orang lain, dan kesempatan melakukan pelayanan sosial”

2.1.7.1 Indikator Nilai – Nilai Sosial

Maka, digunakan indikator menurut Aulia (2016) untuk mengukur penelitian ini sebagai berikut

1. Kesempatan berinteraksi dengan orang lain

Dengan jasa yang diberikan oleh konsultan pajak memberikan waktu untuk dapat berinteraksi dengan orang lain secara langsung.

2. Kesempatan melakukan pelayanan sosial

Konsultan pajak di pemerintahan dianggap memiliki lebih banyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Ini bisa jadi karena karir sebagai konsultan pajak memungkinkan waktu ekstra di luar pekerjaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

3. Kepuasan pribadi

Persepsi mahasiswa tentang Pilihan karir sebagai konsultan pajak yang memiliki banyak waktu luang untuk diisi dengan suatu hal yang menyenangkan.

4. Gengsi pekerjaan

Prilaku individu yang beranggapan bahwa menjadi konsultan pajak harus memiliki Pendidikan dengan gelar yang tinggi. Seperti doctor atau professor.

2.1.8 Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Damayanti (2020) Seseorang mempertimbangkan faktor pasar kerja (*job market consideration*) saat dihadapkan dengan pilihan pekerjaan, dikarenakan dalam setiap pekerjaan terdapat harapan dan kesempatan yang beragam. Pasar kerja menjadi faktor yang memengaruhi Ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk dipertimbangkan dalam meniti karir menjadi konsultan pajak. Kesempatan kerja di masa depan diperhitungkan ketika membahas hal yang harus dipertimbangkan dalam pasar kerja. Pekerjaan yang mempunyai pasar kerja yang lebih luas dapat menarik kandidat yang jauh lebih berkualitas daripada pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih sempit.

2.1.8.1 Indikator Pertimbangan Pasar Kerja

Maka, digunakan indikator menurut Herawati (2015) untuk mengukur penelitian ini sebagai berikut :

1. Keamanan pekerjaan.

Merupakan unsur yang dapat menjadi penunjang terciptanya suasana kerja yang aman, sehingga para pekerja dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tenang.

2. Kemudahan dalam mengakses pekerjaan

Banyaknya informasi mengenai konsultan pajak dapat membantu mahasiswa untuk memudahkan mendapatkan peluang pekerjaan.

3. Memperluas akses dengan dunia bisnis

Seiring dengan perkembangan ekonomi konsultan pajak banyak

dibutuhkan untuk memberikan jasa konsultan kepada wajib pajak. hal ini dapat menjadikan peluang untuk memperluas kesempatan dalam bidang business.

4. Memperluas akses mengenai pengetahuan perpajakan

Menjadi konsultan pajak dapat memperluas kesempatan mengenai pengetahuan perpajakan.

5
2.2 Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

NAMA PENELITI (TAHUN)	JUDUL PENELITI	VARIABEL	HASIL
D. Rahmawati <i>et al</i> (2022)	Pengaruh self efficacy , pertimbangan pasar kerja , dan pengetahuan perpajakan terhadap minat	Variabel Independen 1. self efficacy 2. pertimbangan 66 pasar kerja 3. Pengetahuan Perpajakan	.Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa self Efficacy dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi terhadap

	memilih karier konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi universitas	Variabel Dependen 1. Minat Karir Sebagai Konsultan Pajak	konsultan pajak, sedangkan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. ¹⁵
Hartiyah, S (2021)	Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis KeIslaman di	Variabel Independen Penghargaan finansial Pelatihan profesional Pengakuan professional ³⁵ Lingkungan kerja Variabel Dependen Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan public	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi. ²⁹

	Karesidenan Kedu)		
Yulianti V <i>et al</i> (2022)	Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa	Variabel Independen Penghargaan finansial Lingkungan kerja Pertimbangan pasar kerja Variabel dependen Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi konsultan pajak	bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja, berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntansi publik, sedangkan pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak
Safitriawati, T (2018)	Pengaruh Persepsi Dan Minat Mahasiswa Akuntansi	Variabel Independen 1. Persepsi 2. minat	penghargaan finansial, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai – nilai sosial , dan

	Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Dalam Memilih Profesi Sebagai Konsultan Pajak	Variabel dependen Minat mahasiswa akuntansi dalam ⁹ pemilihan karir menjadi konsultan pajak	pertimbangan pasar kerja, berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntansi publik, sedangkan resiko ¹¹ profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak
--	--	---	--

2.3 Hipotesis Dan Model Analisis

Berdasarkan pada landasan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis yang dapat dirumuskan, yaitu :

⁴ **2.3.1 Pengaruh Penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja. terhadap Minat Karir Mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak**

Menurut penelitian Yulianti *et al* (2022)¹² bahwa secara simultan Pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi.¹⁵

H_1 = Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi

⁹ 2.3.2 Pengaruh Penghargaan finansial terhadap Minat Karir Mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Menurut Wibowo (2021). Penghargaan finansial juga lebih sering disebut sebagai gaji karena merupakan pembayaran yang dilakukan sebagai imbalan atas layanan yang diberikan dalam bentuk uang sebagai tanda terima kasih atas kemampuan bekerja karyawan selama masih berada dalam perusahaan

Penghargaan finansial berdampak pada seberapa signifikan perilaku mahasiswa dalam pemilihan karir. Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai counter-achievement, yang diyakini menjadi hal mendasar bagi beberapa perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan karyawan. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya seperti Indriyarti, (2018) menyatakan bahwa Mahasiswa akuntansi

memikirkan tentang penghargaan finansial saat memilih karir sebagai konsultan pajak.

$H_2 =$ Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi

2.3.3 Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Minat Karir Mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Menurut Wibowo and Trisnawati (2021) menyatakan Sebelum memulai karir mereka, seseorang menjalani pelatihan profesional untuk mengembangkan keterampilan mereka di bidang yang mereka minati.

Menjadi seorang akuntan harus terlebih dahulu menyelesaikan pelatihan profesional agar dapat bersaing dan menjadi profesional. Semakin sering dan efektif seseorang berpartisipasi dalam pelatihan profesional, semakin besar kemungkinan mereka mempunyai keahlian dan pengetahuan tentang perpajakan. Penelitian ini diperkuat oleh Hartiyah (2021) menyatakan bahwa Mahasiswa akuntansi memikirkan tentang pelatihan profesional saat memilih karir sebagai konsultan pajak,

$H_3 =$ pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi

2.3.4 Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Karir Mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Menurut Wibowo and Trisnawati (2021) menyatakan bahwa Pengakuan profesional sebagai segala hal yang berkaitan dengan pemberian penghargaan atas keberhasilan atau prestasi dalam pekerjaan yang telah mereka lakukan untuk suatu perusahaan yang dianggap memuaskan..

Karir sebagai konsultan pajak sangat dipengaruhi oleh pengakuan profesional. Berdasarkan minat, seseorang akan menginginkan pencapaian yang baik dalam karirnya, dan secara keinginan, begitu mereka melakukannya, mereka ingin pencapaiannya diakui. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya Yulianti *et al* (2022) menyimpulkan bahwa Mahasiswa akuntansi memikirkan tentang pengakuan profesional saat memilih karir sebagai konsultan pajak,

$H_4 =$ Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi

2.3.5 Pengaruh Lingkungan kerja terhadap Minat Karir Mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Menurut Darmadi (dalam Susanti, 2021) mendefinisikan lingkungan kerja sebagai lingkungan yang berada disekitar para karyawan sehingga mempengaruhi suatu individu dalam melaksanakan kewajiban yang telah

ditugaskan kepadanya, seperti adanya pendingin udara, pencahayaan yang bagus dan lain-lain. Karir menjadi konsultan pajak menempatkan seseorang di tempat kerja di mana pekerjaan yang unggul bergantung pada waktu, tenaga, persaingan yang ketat, dan banyak tekanan. Mahasiswa akuntansi mempertimbangkan faktor-faktor seperti jenis pekerjaan, tingkat persaingan, dan besarnya tekanan di tempat kerja ketika memilih karir. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya Yulianti *et al* (2022) menyimpulkan bahwa Mahasiswa akuntansi memikirkan tentang lingkungan kerja saat memilih karir sebagai konsultan pajak,

$H_5 =$ Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi

2.3.6 Pengaruh Nilai – nilai sosial terhadap Minat Karir Mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Menurut Notonegoro (2013) mengungkapkan bahwa nilai – nilai sosial yakni sesuatu yang diyakini oleh suatu masyarakat tentang apa yang baik dan buruk menurut pandangan masyarakat umum. Dalam kehidupan bersosial pola pikir kita sering kali terpengaruh oleh pandangan orang lain, Oleh sebab itu perlu adanya pertimbangan yang matang untuk memilih karir termasuk menjadi konsultan pajak. Menurut Yulianti *et al* (2021) menyatakan bahwa

Mahasiswa akuntansi memikirkan tentang nilai-nilai sosial saat memilih karir sebagai konsultan pajak,

$H_6 =$ Nilai – nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi

2.3.7 ³³ Pertimbangan pasar kerja terhadap Minat Karir Mahasiswa akuntansi sebagai Konsultan Pajak

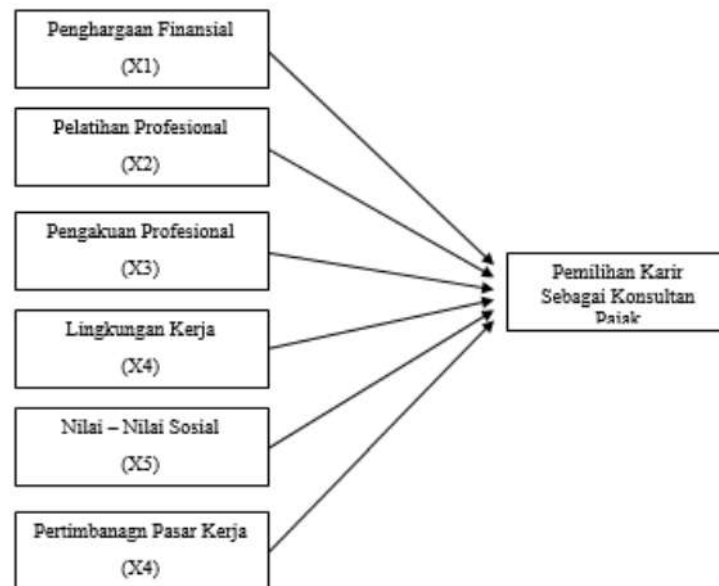
Menurut Ikhwan (dalam Wibowo and Trisnawati 2021) menyatakan bahwa suatu hal yang perlu adanya pertimbangan mahasiswa akuntansi adalah faktor pertimbangan pasar kerja . Dikarenakan masing - masing pekerjaan mempunyai kesempatan dan tantangan yang unik, orang yang memilih pekerjaan harus mempertimbangkan pasar tenaga kerja. Pasar kerja merupakan suatu kondisi dimana terdapat atau terbukanya posisi-posisi yang dapat dilamar orang berdasarkan kualifikasi masing-masing, Pekerjaan yang ⁶ memiliki pasar kerja lebih luas dapat menarik minat lebih banyak pelamar dibandingkan pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih sempit. Perkembangan ekonomi saat ini tidak terlepas dari kesadaran masyarakat akan kepatuhan membayar pajak. Dengan banyaknya wajib pajak akan membuka banyak peluang untuk jasa ⁴² konsultan pajak. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya Rahmawati (2022) menyimpulkan bahwa Mahasiswa

akuntansi memikirkan pertimbangan pasar kerja saat memilih ² karir sebagai konsultan pajak,

H_7 = Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi

Gambar 2.1

Model Analisis



METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi empiris, dengan menggunakan metode Kuantitatif dalam bentuk survey. ⁴ kuantitatif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan data berupa angka dan hasilnya dianalisis dengan metode statistik. Bentuk penelitian survey adalah bentuk penelitian dengan mengumpulkan informasi dari data primer yang didapat. Tujuan menggunakan survey dalam pengumpulan informasi adalah untuk mengetahui tingkat keakuratan informasi yang didapat dan membantu dalam mengestimasi permasalahan yang terjadi antar variabel.

3.2 Populasi dan Sampel**3.2.1. Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan dari suatu individu yang menjadi sumber dalam pengambilan sampel, dan telah memenuhi suatu syarat untuk di uji. Populasi yang diambil pada ²⁹ penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi yang masih aktif di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

3.2.2. Sampel

⁴⁷ Teknik yang akan digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling*

merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan dengan kriteria – kriteria yang sudah ditentukan. Sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 70 mahasiswa. berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Mahasiswa aktif program studi akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
- b. Mahasiswa akuntansi Angkatan 2019 yang saat ini sedang menempuh semester 7. Pada semester ini mahasiswa akan lulus dari bangku kuliah dan akan dihadapkan dengan pilihan karirnya dalam dunia kerja, sehingga seharusnya pada semester ini mahasiswa sudah mempunyai rencana yang cukup matang untuk karirnya, dan mahasiswa Angkatan 2020 yang saat ini menempuh semester 5 dengan artian pada semester ini mereka sedang dalam masa mencari jati diri mereka sebagai pertimbangan yang matang untuk melangkah menentukan minat pilihan karirnya.
- c. Mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal mata kuliah perpajakan dengan nilai minimal C.

Alasan dari kriteria sampel diatas adalah agar responden mempunyai gambaran mengenai berbagai macam pilihan karir akuntansi termasuk karir sebagai konsultan pajak.

3.3 Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel bebas (Independent) dan variabel terikat

(Dependent) untuk mengetahui minat mahasiswa akuntansi dalam meniti karir sebagai konsultan pajak.

1. Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak
2. Variabel *Dependent* dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai - nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja. Hasil penelitian ini diukur dengan menggunakan *likert-scale questioner*, berdasarkan dari tanggapan para responden dengan penjelasan sebagai berikut:

1 2 3 4 5

Keterangan ;

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu/Netral (RR)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Utama (2016:15) Definisi operasional adalah proses pemberian makna variabel dengan menentukan tindakan atau prosedur yang harus diambil untuk mengukur, mengklasifikasikan, atau memanipulasi variabel. Untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis berdasarkan

variabel dependen dan independen, definisi operasional digunakan untuk menjelaskan kepada pembaca laporan penelitian apa yang sedang didefinisikan. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak

Menurut Sandy (dalam wardani, 2022) Karir ialah serangkaian pekerjaan yang dilakukan seseorang saat mereka bekerja, atau bisa dikatakan, semua posisi yang mereka pegang selama masa kerja mereka. Pemilihan karir sebagai konsultan pajak menjadi praktisi individual yang memberikan jasa professional dalam membantu wajib pajak dalam segala hal yang berhubungan dengan perpajakan.

2. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh sebagai *counter – achievement* yang mulai didorong oleh beberapa perusahaan sebagai tujuan utama untuk menjamin kepuasan karyawan, pada umumnya sebelum menetapkan pemilihan karirnya, seseorang akan mempertimbangkan beberapa hal diantaranya gaji yang cukup, kenaikan gaji yang relatif cepat, dan dana pensiun yang terjamin untuk menutupi kebutuhan hidup. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan indikator gaji awal, kenaikan gaji yang cepat, dana pension, dan tunjangan.

3. Pelatihan Profesional

Menurut Jayanti (dalam Efendi, 2018) Sebelum mulai bekerja, perusahaan menawarkan pelatihan kepada calon karyawan sebagai prasyarat kemampuan mereka dalam menekuni suatu pekerjaan. Pelatihan profesional upaya mengembangkan keahlian dan pengetahuan untuk menghasilkan kemampuan yang berkualitas profesional. sebagai Variabel pelatihan profesional dapat diukur dengan menggunakan indikator pelatihan kerja rutin, ²⁰ pelatihan profesional, pelatihan sebelum kerja, dan pengalaman kerja.

4. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional ialah terkait dengan pengakuan prestasi. Seseorang akan termotivasi dan antusias untuk mengembangkan dirinya jika prestasinya diakui. Pengakuan profesional dapat diukur menggunakan indikator pengakuan prestasi pengakuan profesional dari atasan atau rekan kerja, kesempatan berkembang, kenaikan pangkat, peningkatan keahlian.

5. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja dapat berpotensi meningkatkan kinerja seorang pekerja dalam melaksanakan tugas yang didelegasikan.. Terciptanya lingkungan yang aman, tenang dan nyaman dapat membantu karyawan untuk menyelesaikan perkerjaan dengan cepat. Variabel lingkungan kerja diukur menggunakan indikator lingkungan kerja yang menyenangkan,

pekerjaan yang lebih mudah diselesaikan, pekerjaan fleksibel, tingkat tekanan pekerjaan, dan waktu lembur,

6. Nilai – Nilai Sosial

Nilai – nilai sosial memiliki hubungan terhadap kecakapan seseorang dilingkungan sosial. Menjadi konsultan pajak mempunyai kesempatan secara langsung berinteraksi dengan masyarakat untuk memberikan layanan soaial. Variabel nilai – nilai sosial diukur menggunakan indikator kesempatan berirteraksi dengan ornag lain, kesempatan melakukan pelayanan sosial, kepuasan pribadi,dan gengsi kerja.

7. ¹⁴ Pertimbangan Pasar Kerja

¹⁴ faktor yang menjadi perhatian dalam pemilihan karir salah satunya ialah pertimbangan pasar tenaga kerja. tersediaannya lapangan untuk pekerjaan, Mudahnya dalam mencari pekerjaan memberikan pengaruh positif bagi mahasiswa untuk menetapkan pilihannya. Kemanan pekerjaan menjadi faktor seseorang untuk dapat menetap dalam jangka panjang. Variabel pertimbangan pasar kerja dapat diukur menggunakan indikator kemudahan dalam mengakses pekerjaan, keamanan pekerjaan, memperluas akses mengenai pengetahuan perpajakan, memperluas akses dengan dunia bisnis.

3.5 ²² Jenis dan Sumber Data

²² Teknik pengumpulan data adalah salah satu Teknik yang digunakan

untuk mengumpulkan suatu informasi dari data – data dan informasi yang didapat. Data yang diperoleh untuk dipakai pada penelitian ini, yaitu :

1. Data primer

Untuk memperoleh data primer dengan cara menyebarkan kuesioner yang sudah diisi dengan pertanyaan kepada mahasiswa akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

2. Data sekunder

Penelitian ini diperoleh dari penelitian sebelumnya yang dipublikasi dalam jurnal dan situs web yang menyediakan informasi dan data sebelumnya.

3.6 Prosedur Pengumpulan data

Adanya data pendukung membantu untuk memudahkan dalam proses pengumpulan data. Proses pengumpulan data berikut diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai :

1. Proses Penyebaran Kuesioner

Proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara memberikan google formulir yang sudah diisi dengan pertanyaan dari sumber dan informasi yang relevan terkait topik yang dibahas dalam penelitian. Kuesioner disebarakan secara offline dan online kepada responden dari program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya

⁶⁴ Kusuma Surabaya. Penelitian ini menggunakan skala *likert*, dengan skor 1 sampai 5 untuk mengukur intensitas respon.

⁵⁹ 3.7 Teknik Analisis

Teknik analisis merupakan suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengelola hasil data dan informasi dari penelitian agar mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat. Pada penelitian ini untuk membantu dalam pengolahan data peneliti menggunakan beberapa software, diantaranya menggunakan Microsoft word 2010 dan SPSS 23 untuk mengola data yang sudah dikelola sebelumnya.

3.7.1. Statistika Deskriptif

Statistika ini yakni ⁶ Statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dikumpulkan sebelumnya meringkas informasi tentang poin-poin data utama. ¹ Data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum.

⁴ 3.7.2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk menilai kualitas kuesioner sehingga dapat ditetapkan validitasnya sebagai alat penelitian. Suatu questioner

dinyatakan valid Jika pernyataan tersebut menunjukkan kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur, maka pertanyaan tersebut dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu questioner dikatakan reliable jika menunjukkan pemahaman bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur dan menunjukkan keakuratan alat ukur yang baik, dalam hal ini questioner harus memuat pertanyaan yang jelas agar hasilnya benar-benar sesuai dengan kenyataan. dalam penelitian ini untuk mengukur reabilitas menggunakan uji statistic Cronbach Alpha (α) yang terdapat pada SPSS. “Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ ” (Ghozali, 2013).

3.3.3 Pengujian Asumsi Klasik

Dalam analisis untuk membentuk persamaan regresi dengan menggunakan metode kuadrat terkecil jika data yang diolah melewati tiga asumsi tradisional menggunakan SPSS V.23.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam model regresi variabel dependen dan independen normal atau mendekati normal, maka cara yang digunakan untuk menguji adalah dengan menggunakan metode *one sample Kolomogorov Smirnov*, dimana jika

Signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak adanya korelasi antar variabel independent. untuk mengetahui tidak adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai $tolerance < 0,10$ dan $variance\ influence\ factor\ (VIF) > 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) “uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Model regresi yang lebih baik adalah model yang tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

3.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Untuk mengelola

data menggunakan SPSS Versi 23. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda, dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Y = Pemilihan karir menjadi konsultan pajak

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Penghargaan finansial/gaji

X2 = Pelatihan profesional

X3 = Pengakuan profesional

X4 = Lingkungan kerja

X5= Nilai-nilai sosial

X6 = Pertimbangan pasar kerja

3.3.5 Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013) “nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak dan berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen”.

2. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Imam (2013) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana satu variabel independen saja dapat menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Responden

¹
Tabel 4.1

Rincian Pengembalian dan Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner Dibagikan	73
Kuesioner Kembali	73
Kuesioner Tidak Kembali	0
Kuesioner Tidak Dapat Diolah	3
Kuesioner Dapat Diolah	70
Total Pengembalian Kuesioner	100%

Sumber : Data yang diolah, 2023

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari questioner yang disebarakan kepada responden secara online dan offline selama 3 hari dari data yang telah dibagikan. Kuesioner yang dibagikan dan Kembali sebesar 77 responden, artinya ⁴⁵ semua kuesioner yang dibagikan semuanya Kembali. Kuesioner yang tidak dapat diolah sebanyak 3, sedangkan questioner yang dapat diolah sebanyak 70. Adapun responden yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan dua kriteria, yaitu :

3. Mahasiswa Angkatan 2019 dan 2020
4. Sudah pernah mengikuti minimal mata kuliah perpajakan dengan nilai minimal C.

Jika dalam kriteria tersebut responden tidak memenuhi salah satu kriteria, Maka responden tidak perlu untuk mengisi pernyataan dalam questioner tersebut.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

4.1.2.1 Angkatan

Berdasarkan karakteristik responden, maka responden dapat diklasikan menurut jenis kelamin, sebagai berikut :

Tabel 4.2

Angkatan

Angkatan	Jumlah Responden	Presentase
2019	48	69%
2020	22	31%
Total	70	100%

Sumber : Data yang diolah, 2023

Pada tabel 4.2, Menunjukkan bahwa jumlah Angkatan 2019 sebanyak 48 responden dengan presentase 69% dan Angkatan 2020 sebanyak 22 responden dengan presentase 31%. Dapat disimpulkan bahwa paling banyak responden berasal dari Angkatan 2019.

4.1.2.2 Nilai Mata Kuliah Perpajakan

Berdasarkan karakteristik responden, maka responden dapat diklasikan menurut jenis kelamin, sebagai berikut :

Tabel 4.3
Nilai Mata Kuliah Perpajakan

Nilai Mata Kuliah	Jumlah Responden	Presentase
A Sampai AB	54	77%
B Sampai BC	16	23%
C	0	0%
Total	70	100%

Sumber :Data yang diolah, 2023

Pada tabel 4.3, Menunjukkan bahwa jumlah responden yang mendapatkan nilai mata kuliah perpajakan A sampai AB sebanyak 54 responden dengan presentase 77%, nilai B sampai BC sebanyak 16 responden dengan persentase 23%, dan tidak ada responden yang mendapatkan nilai perpajakan C.

4.2 Deskripsi Variabel

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran questioner. untuk melihat gambaran atas jawaban responden maka diperlukan analisis statistik deskriptif dengan melihat nilai rata - rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum dan range. Untuk mengetahui hasil dari seluruh pernyataan dari masing – masing variabel, maka diperlukan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai maksimum} = 5$$

$$\text{Nilai minimum} = 1$$

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) : 5 \\
 &= (5 - 1) : 5 \\
 &= 4 : 5 \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

5 berdasarkan rumus interval diatas, dapat diketahui nilai rata – rata dari masing – masing variabel melalui perhitungan. Nilai range uji analisis statistik deskriptif dapat disajikan melalui tabel berikut :

Gambar 4.1

Kriteria Skor Tanggapan Responden

Interval	Jawaban Responden
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik (STB)
1,81 – 2,60	Tidak Baik(TB)
2,61 – 3,40	Cukup (C)
3,41 – 4,20	Baik (B)
4,21 – 5,00	Sangat Baik (SB)

26 **4.2.1 Deskripsi Variabel Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karir**

Konsultan Pajak

43 Tanggapan responden terhadap minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak dapat dilihat pada data yang sudah diolah 22 dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsultan Pajak (Y1)

5 INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
Y1.1	0	1	8	53	8	3,97	B
Y1.2	0	0	5	53	12	4,10	B
Y1.3	0	0	2	57	11	4,13	B
Y1.4	0	0	5	51	14	4,13	B
Y1.5	0	0	5	49	16	4,16	B
Y1.6	0	0	0	52	18	4,26	SB
Y1.7	0	0	4	51	15	4,16	B
Y1.8	0	3	3	51	13	4,06	B
Total Mean						4,12	B

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah , 2023

berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.4**, maka dapat diketahui jawaban dari responden terhadap minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak memiliki ⁴ nilai mean tertinggi pada item Y1.7 sebesar 4,26 dan nilai mean terendah Y1.1 3,97. Diketahui total mean variabel Dependent (Y1) yang didapatkan sebesar 4,12 dengan kategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa akuntansi terhadap karir konsultan pajak di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dapat dikategorikan baik.

²⁹ 4.2.2 Deskripsi Variabel Penghargaan Finansial

Tanggapan Responden Terhadap **Penghargaan Finansial** dapat dilihat

pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini :

5
Tabel 4.5

Tanggapan Responden Terhadap Penghargaan Finansial

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
X1.1	0	0	3	52	15	4,17	B
X1.2	0	0	1	54	15	4,20	B
X1.3	0	0	2	57	11	4,13	B
X1.4	0	0	4	50	16	4,17	B
X1.5	0	0	3	51	16	4,17	B
X1.6	0	0	3	52	15	4,19	B
Total Mean						4,17	B

3
Sumber : Lampiran 3 data yang diolah. 2023

Berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.5**, maka dapat diketahui jawaban dari responden terhadap penghargaan finansial memiliki **nilai mean** tertinggi pada item X1.2 sebesar 4,20 dan **nilai mean** terendah pada item X1.3 sebesar 4,13. Diketahui total mean variabel Penghargaan Finansial yang didapatkan sebesar 4,17 dengan kategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial dapat dikategorikan baik

29
4.2.3 Deskripsi Variabel Pelatihan Profesional

Tanggapan Responden Terhadap **pelatihan profesional** dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini :

5
Tabel 4.6

Tanggapan Responden Terhadap Pelatihan Profesional

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
X2.1	0	0	4	50	16	4,17	B
X2.2	0	0	5	45	20	4,21	SB
X2.3	0	0	7	45	18	4,16	B
X2.4	0	0	2	43	25	4,33	SB
Total Mean						4,22	SB

62
Sumber : Data yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil Perhitungan pada tabel 4.6. maka dapat diketahui jawaban dari para responden terhadap pelatihan profesional memiliki nilai⁴ mean pada item X2.4 sebesar 4,33 dan nilai mean terendah pada item X2.1 sebesar 4,17. Diketahui total mean variabel Pelatihan profesional yang didapatkan sebesar 4,22 dengan kategori sangat baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa pelatihan profesional dapat dikategorikan sangat baik

4.2.4 Deskripsi Variabel Pengakuan Profesional

Tanggapan Responden dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini

5
Tabel 4.7

Tanggapan Responden Terhadap Pengakuan Profesioanl

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
X3.1	0	1	3	42	24	4,27	SB
X3.2	0	1	7	39	23	4,20	B
X3.3	0	1	7	39	23	4,20	SB
X3.4	0	0	7	42	21	4,20	SB
X3.5	0	1	2	45	22	4,26	SB
Total Mean						4,23	SB

Sumber :Lampiran 3 data yang diolah, 2023

³³ Berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.8**, maka dapat diketahui jawaban dari para responden terhadap pengakuan profesional memiliki ⁴ nilai mean tertinggi pada item X3.1 sebesar 4,27 dan ⁴ nilai mean pada item X3.2 , X3.3, dan X3,4 sebesar 4,20. Diketahui total mean variabel Pengakuan profesional yang didapatkan sebesar 4,23 dengan kategori sangat baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional dapat dikategorikan sangat baik

4.2.5 Deskripsi Variabel Lingkungan Kerja

Tanggapan responden dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini

5
Tabel 4.8

Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan Kerja

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
X4.1	0	0	4	50	16	4,17	B
X4.2	0	1	7	43	19	4,14	B
X4.3	0	0	7	47	16	4,13	B
X4.4	0	0	5	38	27	4,31	SB
X4.5	0	0	10	42	18	4,11	B
X4.6	0	0	9	38	23	4,20	B
Total Mean						4,18	B

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah SPSS v.23, 2023

33

Berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.8.** maka dapat diketahui jawaban dari para responden terhadap lingkungan kerja nilai mean tertinggi pada item X4.1 sebesar 4,31 dan nilai mean terendah pada item X4.2 sebesar 4,11. Diketahui total mean variabel lingkungan kerja yang didapatkan sebesar 4,18 dengan kategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dapat dikategorikan baik

4.2.6 Deskripsi Variabel Nilai – Nilai Sosial

Tanggapan Responden dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini :

5
Tabel 4.9

Tanggapan Responden Terhadap Nilai – Nilai Sosial

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
X5.1	0	0	6	39	25	4,27	SB
X5.2	0	0	3	51	16	4,19	B
X5.3	0	0	5	46	19	4,20	B
X5.4	0	0	9	43	18	4,13	B
Total Mean						4,20	B

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah SPSS v.23 (2023)

³² Berdasarkan hasil Perhitungan pada **tabel 4.9**, maka dapat diketahui jawaban dari para responden terhadap nilai – nilai sosial memiliki nilai mean tertinggi pada item X5.1 sebesar 4,27 dan nilai mean terendah pada item X5.4 sebesar 4,13. Diketahui total mean variabel nilai – nilai sosial yang didapatkan sebesar 4,20 dengan kategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai - nilai dapat dikategorikan baik

4.2.7 Deskripsi Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Tanggapan Responden dapat dilihat pada data yang sudah diolah dalam tabel dibawah ini

5
Tabel 4.10

Tanggapan Responden Terhadap Pertimbangan Pasar Kerja

INDIKATOR	1	2	3	4	5	MEAN	KATEGORI
	STS	TS	N	S	SS		
X6.1	0	1	5	43	21	4,20	SB
X6.2	0	0	7	41	22	4,21	SB
X6.3	0	0	5	51	14	4,13	SB
X6.4	0	1	7	48	14	4,07	B
X6.5	0	0	8	36	26	4,26	SB
Total Mean						4,17	B

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah SPSS v.23 (2023)

9
Berdasarkan hasil Perhitungan pada tabel 4.10, maka dapat diketahui jawaban dari para responden terhadap pertimbangan pasar kerja memiliki nilai **4** mean tertinggi pada item X6.1 sebesar 4,26 dan nilai mean terendah pada item X6.4 sebesar 4,07. Diketahui total mean variabel pertimbangan pasar kerja yang didapatkan sebesar 4,17 dengan kategori baik. **32** Maka, dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja dapat dikategorikan baik

52
4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013) “Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2. n adalah jumlah sampel. r tabel diperoleh dari tabel product moment”.

68

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Indikator	Korelasi	Signifikan	Keterangan
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Terhadap konsultan Pajak	Y1	0.557	0,000	Valid
	Y2	0.487	0,000	Valid
	Y3	0.431	0,000	Valid
	Y4	0.646	0,000	Valid
	Y5	0.647	0,000	Valid
	Y6	0.485	0,000	Valid
	Y7	0.449	0,000	Valid
	Y8	0.629	0,000	Valid

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah SPSS v.3 (2023)

23

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.11 menggunakan metode korelasi *product moment pearson* menunjukkan bahwa semua instrument variabel minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak adalah valid. dengan nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$. pada df atau $N = 68$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,235

4

Tabel 4.12

Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	Korelasi	Signifikan	Keterangan
Penghargaan Finansial	X1.1	0.631	0,000	Valid
	X1.2	0.534	0,000	Valid
	X1.3	0.496	0,000	Valid
	X1.4	0.479	0,000	Valid
	X1.5	0.598	0,000	Valid
	X1.6	0.384	0,002	Valid

Pelatihan Profesional	X2.1	0.597	0,000	Valid
	X2.2	0.754	0,000	Valid
	X2.3	0.721	0,000	Valid
	X2.4	0.671	0,000	Valid
Pengakuan Profesional	X3.1	0.701	0,000	Valid
	X3.2	0.798	0,000	Valid
	X3.3	0.675	0,000	Valid
	X3.4	0.570	0,000	Valid
	X3.5	0.598	0,000	Valid
Lingkungan Kerja	X4.1	0.523	0,000	Valid
	X4.2	0.618	0,000	Valid
	X4.3	0.580	0,000	Valid
	X4.4	0.704	0,000	Valid
	X4.5	0.605	0,000	Valid
	X4.6	0.678	0,000	Valid
Nilai – Nilai Sosial	X5.1	0.745	0,000	Valid
	X5.2	0.716	0,000	Valid
	X5.3	0.637	0,000	Valid
	X5.4	0.652	0,000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	X6.1	0.712	0,000	Valid
	X6.2	0.780	0,000	Valid
	X6.3	0.576	0,000	Valid
	X6.4	0.615	0,000	Valid
	X6.5	0.691	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.12 menggunakan metode korelasi *product moment pearson* menunjukkan bahwa semua instrument indikator penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja adalah valid. dengan nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$. pada df atau $N = 68$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,235.

58 4.3.2 Uji Reliabel

Tabel 4.13

Hasil Pengujian Reliabilitas

43	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
	Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak (Y)	0,725	Reliabel
36	Penghargaan Finansial (X1)	0,695	Reliabel
	Pelatihan Profesional (X2)	0,772	Reliabel
	Pengakuan Profesional (X3)	0,767	Reliabel
	Lingkungan Kerja (X4)	0,748	Reliabel
	Nilai – Nilai Sosial (X5)	0,771	Reliabel
	Pertimbangan Pasar Kerja (X6)	0,769	Reliabel

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah SPSS v.23 (2023)

5 Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai Cronbach alpha > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument tersebut adalah reliabel yang berarti bahwa item pada masing – masing variabel dapat diterima.

3 4.4 Uji Asumsi Klasik

4.5.1. Uji Normalitas

63 Uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.14 di hasil uji normalitas metode one sample kolmogrov-smirnov test

44

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,45995400
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,056
	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Lampiran 3 data yang diolah v.23 (2023)

Berdasarkan uji normalitas **pada tabel 4.14** menggunakan metode **one sample** kolmogorov Smirnov diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi **normal**.

4.5.2. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah Ketika tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. cara yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya masalah multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika yang dihasilkan nilai *tolerance* $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	8,445	3,720		2,270	,027			
X1	,268	,132	,176	2,020	,048	,900	1,111	
X2	,385	,149	,260	2,576	,012	,672	1,489	
X3	,278	,117	,264	2,380	,020	,557	1,794	
X4	,221	,105	,222	2,113	,039	,619	1,615	
X5	-,407	,151	-,286	-2,707	,009	,614	1,628	
X6	,324	,122	,297	2,663	,010	,552	1,812	

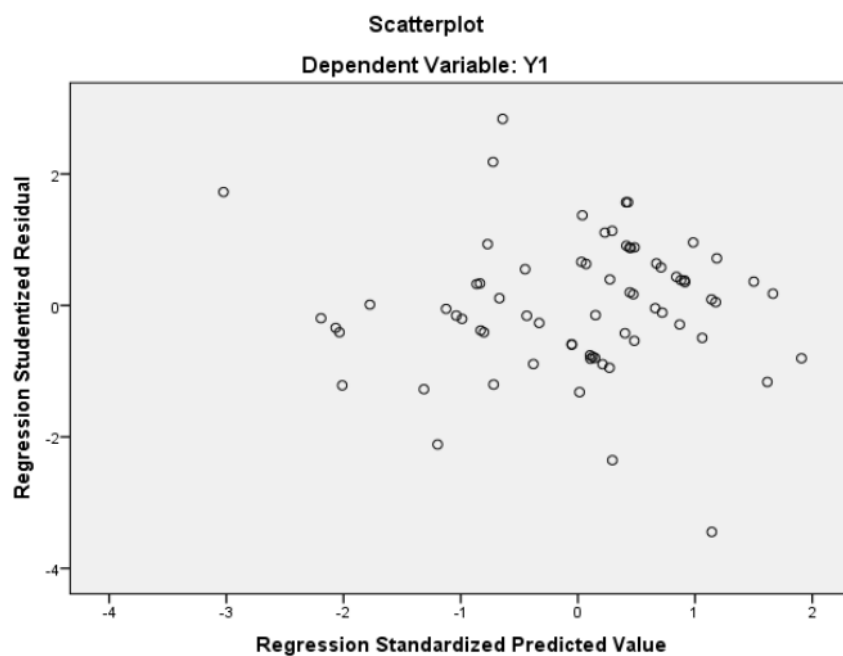
Sumber : Lampiran 3 data yang diolah v.23 (2023)

Berdasarkan ⁷⁹ hasil Uji Multikolinearitas SPSS 23 Pada **tabel 4.15** menunjukkan bahwa dari masing – masing variabel variabel penghargaan finansial ¹⁸ nilai tolerance sebesar $0,900 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,111 < 10$, variabel pelatihan professional menunjukkan ¹⁸ nilai tolerance sebesar $0,672 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,489 < 10$, variabel pengakuan profesional menunjukkan nilai tolerance sebesar $0,557 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,794 < 10$, variabel lingkungan kerja menunjukkan ³¹ nilai tolerance sebesar $0,619 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,615 < 10$, variabel nilai- nilai sosial menunjukkan nilai tolerance sebesar $0,614 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,628 < 10$, variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan nilai tolerance sebesar $0,552 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,812 < 10$, ⁴ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi masalah multikolonieritas antara variabel independent dalam model regresi.

4.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengamatan heteroskedastisitas terjadi Ketika variabel dikatakan tetap dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 menggunakan Scatterplot.

Gambar 4.2



Sumber : Lampiran 3 data yang diolah v.23 (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik – titik pada grafik scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu atau bisa dikatakan pola menyebar secara acak, maka dapat disimpulkan bahwa

data yang diuji tidak menunjukkan heteroskedastisitas, akan tetapi menunjukkan homoskedastisitas.

4.5 Analisis Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial dan pertimbangan pasar terhadap pilihan karir sebagai konsultan pajak. Untuk mengetahui model persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.445	3.720		2.270	.027
	X1	.268	.132	.176	2.020	.048
	X2	.385	.149	.260	2.576	.012
	X3	.278	.117	.264	2.380	.020
	X4	.221	.105	.222	2.113	.039
	X5	-.407	.151	-.286	-2.707	.009
	X6	.324	.122	.297	2.663	.010

Sumber : Lampiran 4 analisis regresi (2023)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.16 diperoleh hasil persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 8,445 + 0,268X1 + 0,385X2 + 0,278X3 + 0,221X4 - 0,407X5 + 0,324X6$$

23

Dari hasil analisis regresi menggunakan SPSS 23 menunjukkan bahwa :

1. Jika nilai koefisien untuk variabel penghargaan finansial (X1) sebesar 0,268, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan penghargaan finansial mengalami kenaikan.
2. Jika nilai koefisien untuk variabel pelatihan profesional (X2) sebesar 0,385, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan pelatihan profesional mengalami kenaikan.
3. Jika nilai koefisien untuk variabel pengakuan profesional (X3) sebesar 0,278, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan pengakuan profesional mengalami kenaikan.
4. Jika nilai koefisien untuk variabel lingkungan kerja (X4) sebesar 0,268, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan lingkungan kerja mengalami kenaikan.
5. Jika nilai koefisien untuk variabel nilai – nilai sosial (X5) sebesar -0,407, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan nilai – nilai sosial mengalami penurunan. hal ini sesuai dengan teori pengharapan (*expectancy Theory of*

12

Motivation) menyatakan bahwa kemampuan seseorang termotivasi untuk bekerja tergantung pada harapan dari sebuah tindakan dan keinginan yang dibutuhkan agar memperoleh hasil yang dibutuhkan, maka tidak menutup kemungkinan nilai sosial bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan, keinginan dan minat mereka.

6. Jika nilai koefisien untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X1) sebesar 0,324, maka pada saat minat karir mahasiswa akuntansi terhadap konsultan pajak mengalami kenaikan maka menyebabkan pertimbangan pasar kerja mengalami kenaikan.

4.6 Uji Hipotesis

4.7.1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent secara bersama – sama terhadap variabel dependent. Hasil pengujian F dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.17

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	193,800	6	32,300	13,836	.000 ^b
Residual	147,071	63	2,334		
Total	340,871	69			

Sumber : Lampiran 4 analisis regresi (2023)

Hasil Uji Simultan (Uji F) pada tabel 4.17. Menunjukkan bahwa nilai prob. f hitung adalah sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara Bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependent, sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak H_0 dan menerima H_1

4.7.2. Uji t

Menurut Ghozali (2013) “Tingkat signifikan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen”.

18
Tabel 4.18

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,445	3,720		2,270	,027		
X1	,268	,132	,176	2,020	,048	,900	1,111
X2	,385	,149	,260	2,576	,012	,672	1,489
X3	,278	,117	,264	2,380	,020	,557	1,794
X4	,221	,105	,222	2,113	,039	,619	1,615
X5	-,407	,151	-,286	-2,707	,009	,614	1,628
X6	,324	,122	,297	2,663	,010	,552	1,812

Sumber : Lampiran 4 analisis regresi (2023)

1 Berdasarkan Hasil Uji t pada tabel 4.20, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Penghargaan Finansial

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial menghasilkan nilai sebesar 0,048. yang artinya nilai signifikan $< 0,05$ atau $0,048 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak H_0 dan menerima H_2 .

2. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Pelatihan profesional

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional menghasilkan nilai sebesar 0,012. yang artinya nilai signifikan $< 0,05$ atau $0,012 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak H_0 dan menerima H_3 .

3. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Pengakuan profesional

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional menghasilkan nilai sebesar 0,020. yang artinya nilai signifikan $< 0,05$ atau $0,020 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa

variabel pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak H_0 dan menerima H_4 .

4. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Lingkungan Kerja

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja menghasilkan nilai sebesar 0,039. yang artinya nilai signifikan $< 0,05$ atau $0,039 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak H_0 dan menerima H_5 .

5. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Nilai – Nilai Sosial

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel nilai – nilai sosial menghasilkan nilai sebesar 0,009. yang artinya nilai signifikan $< 0,05$ atau $0,009 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel nilai – nilai sosial berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak H_0 dan menerima H_6 .

6. Pengaruh Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan pajak terhadap Pertimbangan Pasar Kerja

hasil dari analisis regresi yang dapat dilihat dari kolom sig., menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja menghasilkan nilai sebesar 0,010. yang artinya nilai signifikan $< 0,05$ atau $0,010 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah menolak H_0 dan menerima H_7 .

4.7 Pembahasan

1. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai – Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Karir sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan pada Uji Simultan Yang terdapat dalam tabel 4.17 hipotesis pertama H_1 , menunjukkan bahwa Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai – Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Karir sebagai Konsultan Pajak, dengan nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Yulianti *et al* (2022) menyatakan bahwa faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja secara bersama – sama berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

2. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Karir Mahasiswa

Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis kedua (H_2) memperoleh hasil bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18 yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,048 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis kedua (H_2) diterima, artinya mahasiswa akuntansi Ketika bekerja menjadi konsultan pajak mempunyai tujuan untuk memperoleh penghasilan yang cukup besar sesuai kedudukanya dan memperoleh intensif lainnya. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Era Sugiartini *et al* (2017) menyatakan bahwa faktor penghargaan finansial secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

3. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Karir Mahasiswa

Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis ketiga (H_3) memperoleh hasil bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18 yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,012 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis ketiga (H_3) diterima, artinya supaya menghasilkan calon konsultan pajak yang lebih berkualitas mahasiswa mempertimbangkan untuk mendapat pelatihan kerja yang bervariasi. semakin sering mahasiswa akuntansi melakukan pelatihan, maka minat karir untuk menjadi konsultan pajak akan semakin meningkat. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Hartiyah (2021) menyatakan bahwa pelatihan professional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak

4. Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis keempat (H_4) memperoleh hasil bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18 yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,020 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis keempat (H_4) diterima, artinya bahwa ketika mahasiswa memilih karir sebagai konsultan pajak, Tidak hanya menginginkan imbalan finansial atau gaji, tetapi juga menginginkan penghargaan non finansial atau bisa disebut pengakuan atas prestasi kerja untuk memotivasi kerja karyawan. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Indriyati (2010) menyatakan bahwa

faktor pengakuan professional berpengaruh terhadap peluang usaha jasa konsultan pajak, tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti *et al* (2022) menyatakan bahwa Penghargaan non finansial atau pengakuan profesional ternyata tidak dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan, produktivitas dan kepuasan bagi mahasiswa dalam memilih berkarir sebagai konsultan pajak

5. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis kelima (H_5) memperoleh hasil bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18 yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,039 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis kelima (H_5) diterima, artinya bahwa lingkungan kerja mempengaruhi mahasiswa yang ingin memilih karir sebagai konsultan pajak, karena konsultan pajak merupakan salah satu jenis pekerjaan yang secara langsung berhadapan dengan klien, sehingga mahasiswa berpikir bahwa konsultan pajak adalah jenis pekerjaan yang menyenangkan dan mempunyai waktu kerja yang fleksibel. Selain itu sebagai konsultan pajak mempunyai jenis pekerjaan yang memiliki banyak tantangan, sering lembur, dan

memiliki sangingan yang tinggi. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Yulianti *et al* (2022) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi.

6. Pengaruh Nilai – Nilai Sosial Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis keenam (H_6) memperoleh hasil bahwa nilai – nilai sosial berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18 yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,009 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis keenam (H_6) diterima, artinya bahwa konsultan pajak mempengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi. Menjadi konsultan pajak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan masyarakat, dan memberikan pelayanan jasanya. karena konsultan pajak jenis pekerjaan yang fleksibel, sehingga diwaktu luang pekerjaanya dapat memberikan kepuasan kepada diri sendiri. selain itu karir sebagai konsultan pajak memiliki *prestige* yang tinggi mata orang lain. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Indriyani (2018) yang menyatakan bahwa faktor nilai – nilai sosial berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak..

7. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan analisis regresi linier berganda hipotesis ketujuh (H_7) memperoleh hasil bahwa ¹⁹ pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18 yang menjelaskan bahwa secara parsial diperoleh hasil 0,039 ¹¹ lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Dapat disimpulkan secara parsial bahwa dalam pengujian tersebut hipotesis ketujuh (H_7) diterima, artinya bahwa minat mahasiswa akuntansi masih menjadi pertimbangan sebagai pemilihan karir. Mengingat bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini mengalami kenaikan yang cukup pesat, sehingga banyak masyarakat membutuhkan layanan jasa konsultasi perpajakan karena di Indonesia sendiri masih minim jumlah konsultan pajak. Maka, lapangan pekerjaan untuk profesi konsultan pajak masih banyak dicari. Karir sebagai konsultan pajak dapat memberikan keamanan kerja yang baik dimasa depan, terjamin dan tidak mudah di PHK. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Yulianti *et al* (2022), Rahmati (2022), Wardani dan Ratih (2022) menyatakan bahwa faktor ¹ pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka hasil untuk penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai – Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
2. Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai – Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

5.2. Saran

1. Mahasiswa akuntansi menginginkan dapat merasakan kenyamanan saat bekerja menjadi konsultan pajak, hal ini dapat dilihat, dari rendahnya tingkat hasil dari jawaban responden. sebaiknya perusahaan untuk lebih meningkatkan kenyamanan saat bekerja.
2. Mahasiswa akuntansi masih ragu – ragu akan minat yang tinggi untuk berkarir sebagai konsultan pajak, Hal ini dapat dilihat dari item minat karir sebagai

konsultan pajak dengan tingkat rata – rata paling rendah dari item dan variabel lainnya. Sebaiknya, Bagi pihak Instansi diharapkan mampu memberikan gambaran dan pengetahuan kepada mahasiswa akuntansi mengenai karir sebagai konsultan pajak. dengan demikian dapat membantu mahasiswa menggali potensi kepada mahasiswa yang ingin berkarir menjadi konsultan pajak. Selain itu, pihak instansi juga berpengaruh menjadikan mahasiswa yang lebih berkualitas dan siap untuk bekerja.

3. Mahasiswa akuntansi setuju apabila profesi konsultan pajak memiliki pengalaman kerja yang bervariasi hal ini dapat dilihat dari total item pernyataan dari variabel pelatihan profesional yang memiliki rata – rata paling tinggi, Sebaiknya, pengalaman tersebut dapat dimanfaatkan untuk membuka jasa konsultasi pajak sendiri, karena masih sedikit layanan konsultan pajak dibanding dengan banyaknya jumlah wajib pajak.

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Populasi untuk penelitian ini hanya di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, sehingga belum mewakili kurikulum tentang pengetahuan perpajakan, diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah populasi diberbagai Universitas khususnya disekitar Surabaya.
2. Data yang didapat dari hasil penyebaran questioner yang telah dijawab responden, sehingga banyak responden yang tidak menjawab pernyataan tersebut dengan bersungguh – sungguh

3. Variabel independent ¹⁶ dalam penelitian ini hanya terdapat 6 variabel yaitu Penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja, sehingga perlu menambah variabel independent yang belum terukur seperti personalitas dan motivasi
4. Data yang digunakan untuk sampel hanya 70 sampel, diharapkan untuk menambah banyak sampel supaya data informasi yang didapatkan lebih akurat dan mampu menggambarkan satu kondisi

REFERENCES

- Alhadar, Mochammad Audi 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Makassar: Universitas Hasanudin
- Aulia, Ulva. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. Skripsi. Universitas Airlangga Surabaya.
- Meiliyah Ariani and Zulhawati Zulhawati, 'The Importance of Learning Taxes Nowadays for Accounting Students', 4, 2019.
- Beck, Charles B, Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Mahasiswa Akuntansi : PTN Dan PTS Di Pekanbaru), *Haposan, Harun*, 2010, 37–39.
- Binekas, Bani and Larasati, Anissa Y, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi Dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak, *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17.1 (2022), 1–29.
- Chan, Adi S. 2012. Analisis Faktor–faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 1 No. 1*.
- Cisneros Ortega Sara Patricia. Pengaruh Minat Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor Internal. 3, no. 2 (2021): 6.
- Damayanti, K. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Selfefficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. 01, 2
- Dewi Murdiawati, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik, *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20.2 (2020), 248–56.
- Dwi Rahmawati And Others, Pengaruh Self Efficacy , Pertimbangan Pasar Kerja , Dan Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas, 3.2 (2022), 461–79.
- Elfiswandi, Z. Melmusi, and C. Chanigia, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang), *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7.1 (2019), 38.
- Fadjri Alihar, Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Dengan Financial Reward

Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar) (2018), 37–39

- Fakultas Ekonomika, dan Bisnis, and Universitas Diponegoro, Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntan (2014).
- Fenti Febriyanti, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6.1 (2019), 88.
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (7th ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gusti Ayu Agustia Arini and Naniek Noviari, 'Factors That Impact Career Selection as a Tax Consultant', *E-Jurnal Akuntansi*, 3.1 (2021), 246–58.
- Herawati, L. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruna Tinggi Negeri di Medan). Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hiras Pasaribu & Indra Kusumawardhani, Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Hiras Pasaribu & Indra Kusumawardhani Fakultas Ekonomi UPN Jogyakarta, *Jurnal Akuntansi* (2013): 18–35.
- IKPI, 2022. Press Release HUT IKPI - Ikatan Pajak Indonesia . <https://ikpi.or.id/press-release-hut-ikpi/>. 27 Agustus 2022
- Indriyanti, Eko R, Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya, *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2.1 (2018), 68–80.
- Khairani, M. 2014. Psikologi Belajar. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Mega Arista Dewayani and Chuswatun Chasanah, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik". *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*. 15.2 (2017). 176–83.
- Naminingsih, N. N., & Rahmayati, A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntnasi Publik. Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper.
- Nitisemito, A. S. (2010). Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia). Ghalalia Indonesia Jakarta.
- Nur Kholis, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti

Pelatihan Brevet Pajak (Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surakarta). *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53.9 (2017). 1689 – 99.

PMK.

Program Studi Akuntansi. Pengaruh Persepsi Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Memilih Karir Sebagai Konsultan Pajak. 20.1 (2022), 105–23.

R Efendi, Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai - Nilai Sosial. Dan Lingkungan Kerja. Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 2018.

Riyan Surya Wibowo and Rina Trisnawati, Pengaruh Penghargaan Finansial , Pertimbangan Pasar Kerja , Pelatihan Profesional , Pengakuan Profesional , Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi S, *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2.1 (2021), 1112–26.

S. Putra, H. Hardi, and A. Silfi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi UGM, UI, Unri, Unand, UIN Suska Dan Uir), *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4.1 (2017), 353–65.

Sarli Siska Harianti, Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang, *Jurnal WRA*, 5.2 (2017), 1–25.

Shintya Khairunnisa and Rahmat Kurniawan. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. 2020 : 90 - 175.

Sri Hartiyah. Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis KeIslamam Di Karesidenan Kedu)'. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*. 4.1 (2021) : 55–66..

Stella Franciss Muliando and Yenni Mangoting, 'Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak, *Tax & Accounting Review*, 4.2 (2014) : 1–14.

Stolle, S.D. 1976. Student's View of The Public and Industrial Accountant. *Journal of Accountancy*. 106–109

- Sugiyono, Bab III - Metode Penelitian, *Metode Penelitian* (2018): 32–41.
- Suparyanto dan Rosad, Pengertian Minat', *Suparyanto Dan Rosad* (2015), 5.3 (2020), 248–53.
- Tita Safitriawati and Parlindungan Dongoran, 93 Pengaruh Persepsi Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh - Yusuf Tangerang Dalam Memilih Profesi Sebagai Konsultan Pajak. *Ekonomi Bisnis*, 24.1 (2018), 93–100
- V. Yulianti, B. Oktaviano, and D. Ristanti, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa, *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 7.1 (2022): 60–74.
- Veithzal Rivai (2004) Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Victor H. Vroom. 1964. *Work and Motivation*. John Wiley and Sons, Inc. United States of Amerika
- Wijaya, D. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indonesia Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/13491>. *Skripsi* (2018): 1–155.
- Wijayanti. 2001. Faktor–faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 3, No. 2.

3
LAMPIRAN 1

DATA KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr, wb

Kepada Responden yang terhormat

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, saya:

Nama : Annafilia Dwi Ayu Fadhlika

NIM : 19430079

Bermaksud melakukan penelitian berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak (studi empiris terhadap mahasiswa universitas Wijaya Kusuma Surabaya)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa akuntansi UWKS dalam pemilihan karir sebagai Konsultan Pajak.

Untuk itu saya meminta bantuan teman-teman untuk mengisi kuesioner terlampir. Informasi yang diberikan oleh teman-teman hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan untuk hal-hal lain sehingga akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian. Atas bantuan dan partisipasi teman-teman, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Annafilia Dwi Ayu Fadhlika

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Angkatan :
 2019
 2020
3. Saya telah menempuh mata kuliah Perpajakan ;
 Telah Menempuh
 Belum Menempuh
4. Nilai Mata Kuliah Perpajakan ;
 A Sampai AB
 B Sampai BC
 C

B. Petunjuk Pengisian

Untuk Mengisi pernyataan berikut ini, berikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pendapat anda, dengan penjelesan sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu/Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

C. Persepsi Responden Terhadap Variabel Penelitian

Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir ³⁴ Sebagai Konsultan Pajak

(Y1)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Berkarir sebagai konsultan pajak dapat merasakan kenyamanan dalam bekerja					
2.	Menjadi konsultan pajak membuat saya mampu bersosialisasi dengan rekan kerja dan klien.					
3.	Menjadi konsultan pajak dapat memperluas wawasan dan kemampuan di bidang Akuntansi.					
4.	Profesi konsultan pajak cenderung mudah dalam mendapatkan informasi mengenai isu publik.					
5.	Menjadi konsultan pajak dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya					
6.	Konsultan pajak dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang Akuntansi.					
7.	Menjadi konsultan pajak dapat meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan dalam bidang Akuntansi.					

8	Berkarir sebagai konsultan pajak karena minat saya terhadap profesi konsultan pajak yang tinggi					
---	---	--	--	--	--	--

6
Penghargaan Finansial (X1)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
2 1.	Menjadi konsultan pajak diharapkan dapat memperoleh gaji awal yang tinggi.					
2.	Menjadi konsultan pajak diharapkan dapat memperoleh jaminan di masa depan					
3.	Menjadi konsultan pajak diharapkan memperoleh kenaikan pendapatan yang lebih cepat.					
4.	Menjadi konsultan pajak diharapkan dapat memperoleh gaji yang sesuai dengan tingkat kesulitan pekerjaan					
5	Menjadi konsultan pajak diharapkan dapat memperoleh tunjangan-tunjangan lain.					
6	Menjadi konsultan pajak diharapkan dapat memperoleh bonus kerja dengan objektif.					

Pelatihan Profesional (X2)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Konsultan Pajak mendapat pelatihan kerja yang bervariasi dari berbagai bidang					
2.	Konsultan Pajak mendapat pelatihan dari profesional dengan lebih cepat					
3.	Konsultan Pajak mendapat pelatihan formal yang lebih baik					
4.	Konsultan pajak mendapat pengalaman kerja yang bervariasi					

Pengakuan Profesional (X3)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Berkarir sebagai konsultan pajak akan lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang.					
2.	Berkarir sebagai konsultan pajak karena ada pengakuan apabila berprestasi.					
3.	Dalam berkarir sebagai konsultan pajak memerlukan banyak cara untuk naik pangkat.					

4.	Berkarir sebagai konsultan pajak memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses.					
5	Berkarir sebagai konsultan pajak karena mendapatkan pengakuan profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan.					

Lingkungan Kerja ⁴ (X4)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
² 1.	Profesi konsultan pajak termasuk dalam pekerjaan yang fleksibel					
2.	Profesi konsultan pajak pekerjaannya lebih cepat dapat diselesaikan					
3.	Profesi sebagai konsultan pajak pekerjaannya lebih atraktif atau banyak tantangan					
4.	Profesi konsultan pajak memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan					
5	Berkarir sebagai konsultan pajak merupakan jenis pekerjaan yang sering lembur					

6	Profesi konsultan pajak memiliki tingkat kompetisi antar konsultan yang tinggi dan sportif.					
---	---	--	--	--	--	--

6
Nilai – nilai Sosial (X5)

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Profesi konsultan pajak mempunyai banyak kesempatan untuk melakukan beberapa jasa untuk masyarakat.					
2.	Profesi konsultan pajak lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.					
3	Profesi konsultan pajak memberikan kepuasan kerja terhadap diri sendiri (personal job satisfaction)					
4	Terdapat gengsi pekerjaan di mata orang lain (prestige)					

3 Pertimbangan Pasar Kerja

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
2 1.	Profesi konsultan pajak keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah di PHK).					
2.	Lapangan pekerjaan untuk profesi konsultan pajak masih sangat terbuka lebar.					
3.	Berkarir sebagai konsultan pajak dapat memperluas akses dan pengetahuan isu-isu dunia bisnis, akuntansi dan perpajakan terkini					
4.	Jumlah konsultan pajak di Indonesia masih sangat minim jika dibandingkan dengan jumlah wajib pajak di Indonesia.					
5.	Profesi konsultan pajak memiliki keamanan kerja yang baik dimasa depan.					

LAMPIRAN 2
DATA TABULASI RESPONDEN

35	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	4	3	31
36	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	2019	A sampai AB	3	4	4	4	4	4	4	4	31
38	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	3	4	31
39	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	4	5	33
40	2019	A sampai AB	4	4	5	4	4	4	4	4	33
41	2019	A sampai AB	4	5	4	5	5	4	4	5	36
42	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	5	5	34
43	2019	A sampai AB	4	5	4	4	5	4	4	4	34
44	2019	A sampai AB	4	4	4	5	4	4	5	5	35
45	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	5	5	5	35
46	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	5	5	4	34
48	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	2019	A sampai AB	4	5	4	4	4	4	5	4	34
50	2019	A sampai AB	4	4	5	4	4	5	4	5	35
51	2019	A sampai AB	4	4	4	3	3	4	4	2	28
52	2019	A sampai AB	4	4	4	5	5	5	3	4	34
53	2019	A sampai AB	4	4	4	5	4	5	5	4	35
54	2019	A sampai AB	4	4	5	4	4	4	4	4	33
55	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	5	5	34
56	2019	A sampai AB	5	5	5	4	4	4	4	4	35
57	2019	B sampai BC	4	4	5	5	4	5	4	4	35
58	2019	B sampai BC	3	3	4	4	4	4	4	4	30
59	2019	B sampai BC	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	2019	B sampai BC	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	2019	B sampai BC	5	4	4	4	4	4	5	5	35
62	2019	B sampai BC	3	4	4	4	4	5	4	4	32
63	2019	B sampai BC	4	4	4	3	4	4	4	4	31
64	2020	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	3	4	31
65	2019	A sampai AB	4	4	4	4	5	5	4	5	35
66	2020	A sampai AB	4	4	4	3	4	4	3	4	30
67	2020	A sampai AB	5	5	5	4	4	4	4	4	35
68	2020	B sampai BC	4	3	4	4	4	4	4	4	31
69	2020	B sampai BC	4	3	4	4	3	4	4	4	30
70	2020	B sampai BC	3	3	4	4	3	4	4	4	29

Tabulasi data Penghargaan Finansial

NO	Angkatan	Nilai Mata Kuliah	Penghargaan Finansial x1						Total
			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	2019	A sampai AB	4	5	4	5	5	4	27
2	2019	A sampai AB	5	5	4	4	5	4	27
3	2019	A sampai AB	4	4	4	4	5	4	25
4	2019	A sampai AB	5	5	5	4	4	4	27
5	2019	A sampai AB	4	4	4	4	5	4	25
6	2019	B sampai BC	4	4	4	4	4	4	24
7	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	24
8	2020	A sampai AB	4	4	4	4	4	3	23
9	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	24
10	2020	B sampai BC	4	4	4	4	4	4	24
11	2019	A sampai AB	4	5	4	4	4	4	25
12	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	24
13	2019	A sampai AB	4	5	4	4	4	4	25
14	2019	A sampai AB	4	5	4	5	4	4	26
15	2020	B sampai BC	4	4	4	4	4	4	24
16	2020	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	24
17	2020	B sampai BC	4	5	4	4	4	5	26
18	2020	A sampai AB	4	4	4	4	5	5	26
19	2020	A sampai AB	5	4	4	4	4	4	25
20	2020	B sampai BC	4	4	4	4	4	4	24
21	2020	A sampai AB	4	4	4	5	4	4	25
22	2020	A sampai AB	5	5	4	4	4	4	26
23	2020	A sampai AB	4	5	4	5	4	4	26
24	2020	A sampai AB	4	4	5	5	4	4	26
25	2020	A sampai AB	4	4	4	4	5	4	25
26	2019	A sampai AB	4	5	4	4	5	4	26
27	2020	A sampai AB	4	4	4	4	4	5	25
28	2020	A sampai AB	4	5	4	4	4	4	25
29	2020	A sampai AB	4	4	4	4	4	3	23
30	2019	A sampai AB	4	4	4	5	4	4	25
31	2019	A sampai AB	4	4	4	5	4	4	25
32	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	5	25
33	2019	B sampai BC	3	3	4	4	3	3	20

34	2019	A sampai AB	4	4	3	4	4	4	23
35	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	24
36	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	24
37	2019	A sampai AB	4	4	4	3	3	4	22
38	2019	A sampai AB	3	4	4	3	4	4	22
39	2019	A sampai AB	4	5	5	4	4	5	27
40	2019	A sampai AB	5	4	4	5	5	4	27
41	2019	A sampai AB	4	5	5	4	5	4	27
42	2019	A sampai AB	5	5	4	5	4	4	27
43	2019	A sampai AB	5	4	4	4	4	4	25
44	2019	A sampai AB	4	4	3	4	4	5	24
45	2019	A sampai AB	5	5	5	4	4	4	27
46	2019	A sampai AB	4	4	4	5	4	4	25
47	2019	A sampai AB	5	4	4	4	4	4	25
48	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	24
49	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	5	25
50	2019	A sampai AB	5	4	5	4	5	4	27
51	2019	A sampai AB	4	4	5	4	5	5	27
52	2019	A sampai AB	4	4	4	4	5	4	25
53	2019	A sampai AB	4	4	4	4	5	5	26
54	2019	A sampai AB	4	4	4	4	5	5	26
55	2019	A sampai AB	4	4	5	5	4	4	26
56	2019	A sampai AB	5	4	4	5	4	4	26
57	2019	B sampai BC	5	4	5	4	4	4	26
58	2019	B sampai BC	5	4	5	4	4	4	26
59	2019	B sampai BC	5	4	5	4	4	5	27
60	2019	B sampai BC	4	4	4	4	4	5	25
61	2019	B sampai BC	4	4	4	4	5	5	26
62	2019	B sampai BC	4	4	4	4	4	5	25
63	2019	B sampai BC	4	4	4	5	4	4	25
64	2020	A sampai AB	4	4	4	3	4	4	23
65	2019	A sampai AB	5	4	4	5	4	4	26
66	2020	A sampai AB	4	4	4	4	4	5	25
67	2020	A sampai AB	4	4	4	5	5	4	26
68	2020	B sampai BC	4	4	4	5	4	4	25
69	2020	B sampai BC	4	4	4	4	4	4	24
70	2020	B sampai BC	3	4	4	3	3	4	21

Tabulasi Data Pelatihan Profesional

NO	Angkatan	Nilai Mata Kuliah	Pelatihan Profesional				Total
			X2.1	X2.2	X2.2	X4.2	
1	2019	A sampai AB	4	4	4	5	17
2	2019	A sampai AB	4	4	5	4	17
3	2019	A sampai AB	5	4	4	4	17
4	2019	A sampai AB	5	5	4	4	18
5	2019	A sampai AB	5	5	4	4	18
6	2019	B sampai BC	4	5	5	4	18
7	2019	A sampai AB	4	4	5	4	17
8	2020	A sampai AB	4	4	3	4	15
9	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
10	2020	B sampai BC	4	3	4	4	15
11	2019	A sampai AB	4	5	4	4	17
12	2019	A sampai AB	3	4	3	4	14
13	2019	A sampai AB	4	3	4	4	15
14	2019	A sampai AB	5	4	5	4	18
15	2020	B sampai BC	4	4	5	4	17
16	2020	A sampai AB	5	4	5	4	18
17	2020	B sampai BC	4	4	4	5	17
18	2020	A sampai AB	5	5	4	5	19
19	2020	A sampai AB	5	4	5	5	19
20	2020	B sampai BC	4	4	5	4	17
21	2020	A sampai AB	4	5	4	4	17
22	2020	A sampai AB	4	4	5	5	18
23	2020	A sampai AB	5	4	4	5	18
24	2020	A sampai AB	4	5	4	5	18
25	2020	A sampai AB	4	4	4	4	16
26	2019	A sampai AB	5	5	5	5	20
27	2020	A sampai AB	4	4	4	4	16
28	2020	A sampai AB	4	5	5	5	19
29	2020	A sampai AB	5	4	4	4	17
30	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
31	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
32	2019	A sampai AB	4	4	4	5	17
33	2019	B sampai BC	5	4	4	3	16
34	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16

35	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
36	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
37	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
38	2019	A sampai AB	4	3	4	4	15
39	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
40	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
41	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
42	2019	A sampai AB	4	4	5	5	18
43	2019	A sampai AB	3	4	4	5	16
44	2019	A sampai AB	4	5	5	5	19
45	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
46	2019	A sampai AB	5	5	4	4	18
47	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
48	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
49	2019	A sampai AB	4	5	4	5	18
50	2019	A sampai AB	4	5	4	5	18
51	2019	A sampai AB	3	4	4	4	15
52	2019	A sampai AB	5	5	5	5	20
53	2019	A sampai AB	5	5	5	5	20
54	2019	A sampai AB	4	4	4	5	17
55	2019	A sampai AB	4	5	5	5	19
56	2019	A sampai AB	5	4	4	5	18
57	2019	B sampai BC	4	5	4	5	18
58	2019	B sampai BC	4	5	5	5	19
59	2019	B sampai BC	4	4	3	4	15
60	2019	B sampai BC	3	4	4	4	15
61	2019	B sampai BC	4	4	4	3	15
62	2019	B sampai BC	4	4	4	5	17
63	2019	B sampai BC	4	3	3	4	14
64	2020	A sampai AB	4	5	3	5	17
65	2019	A sampai AB	5	5	5	5	20
66	2020	A sampai AB	4	4	4	4	16
67	2020	A sampai AB	4	3	3	4	14
68	2020	B sampai BC	4	4	4	4	16
69	2020	B sampai BC	4	4	3	4	15
70	2020	B sampai BC	4	4	4	4	16

Tabulasi Data Pengakuan Profesional

NO	Angkatan	Nilai Mata Kuliah	Pengakuan Profesional X3					Total
			X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
2	2019	A sampai AB	5	4	4	5	4	22
3	2019	A sampai AB	5	4	5	4	4	22
4	2019	A sampai AB	5	4	4	4	4	21
5	2019	A sampai AB	5	5	4	5	4	23
6	2019	B sampai BC	4	4	4	5	4	21
7	2019	A sampai AB	5	5	5	4	4	23
8	2020	A sampai AB	3	4	4	4	4	19
9	2019	A sampai AB	4	3	4	4	4	19
10	2020	B sampai BC	4	3	3	3	4	17
11	2019	A sampai AB	4	3	4	3	4	18
12	2019	A sampai AB	3	4	3	4	4	18
13	2019	A sampai AB	4	3	5	3	5	20
14	2019	A sampai AB	4	5	4	5	5	23
15	2020	B sampai BC	4	4	4	4	4	20
16	2020	A sampai AB	5	4	4	4	5	22
17	2020	B sampai BC	5	5	5	5	5	25
18	2020	A sampai AB	5	5	5	5	5	25
19	2020	A sampai AB	5	5	5	4	4	23
20	2020	B sampai BC	4	5	5	4	4	22
21	2020	A sampai AB	5	4	4	4	3	20
22	2020	A sampai AB	5	5	4	5	4	23
23	2020	A sampai AB	4	4	5	4	5	22
24	2020	A sampai AB	4	4	4	5	4	21
25	2020	A sampai AB	4	5	5	5	5	24
26	2019	A sampai AB	4	4	4	4	5	21
27	2020	A sampai AB	5	5	3	4	5	22
28	2020	A sampai AB	5	3	4	4	4	20
29	2020	A sampai AB	5	5	5	5	4	24
30	2019	A sampai AB	2	2	2	4	2	12
31	2019	A sampai AB	4	4	4	3	4	19
32	2019	A sampai AB	5	4	5	4	5	23
33	2019	B sampai BC	4	4	4	3	4	19

34	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
35	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
36	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
37	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
38	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
39	2019	A sampai AB	4	3	4	4	5	20
40	2019	A sampai AB	4	4	4	4	5	21
41	2019	A sampai AB	4	5	4	4	5	22
42	2019	A sampai AB	4	5	5	4	5	23
43	2019	A sampai AB	4	4	4	5	4	21
44	2019	A sampai AB	5	4	4	5	5	23
45	2019	A sampai AB	4	5	5	4	4	22
46	2019	A sampai AB	4	4	5	5	4	22
47	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
48	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
49	2019	A sampai AB	4	5	4	5	4	22
50	2019	A sampai AB	4	5	4	5	5	23
51	2019	A sampai AB	4	3	4	4	3	18
52	2019	A sampai AB	5	5	5	4	4	23
53	2019	A sampai AB	5	5	5	4	4	23
54	2019	A sampai AB	4	4	5	4	4	21
55	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
56	2019	A sampai AB	4	4	5	5	4	22
57	2019	B sampai BC	5	5	5	5	5	25
58	2019	B sampai BC	4	4	4	4	5	21
59	2019	B sampai BC	4	4	4	4	4	20
60	2019	B sampai BC	5	5	5	4	4	23
61	2019	B sampai BC	4	4	3	5	4	20
62	2019	B sampai BC	3	5	3	4	5	20
63	2019	B sampai BC	4	4	4	5	4	21
64	2020	A sampai AB	5	4	5	4	4	22
65	2019	A sampai AB	5	5	5	5	5	25
66	2020	A sampai AB	5	4	3	4	5	21
67	2020	A sampai AB	4	5	5	4	4	22
68	2020	B sampai BC	5	4	3	5	5	22
69	2020	B sampai BC	4	4	4	3	4	19
70	2020	B sampai BC	4	4	4	3	4	19

Tabulasi Data Lingkungan Kerja

NO	Angkatan	Nilai Mata Kuliah	Lingkungan Kerja X4						Total
			X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	
1	2019	A sampai AB	4	4	4	5	5	5	27
2	2019	A sampai AB	4	5	4	5	4	5	27
3	2019	A sampai AB	4	5	4	5	4	5	27
4	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	5	25
5	2019	A sampai AB	5	5	4	4	4	4	26
6	2019	B sampai BC	4	5	4	4	4	4	25
7	2019	A sampai AB	4	5	4	5	4	4	26
8	2020	A sampai AB	4	4	4	4	3	3	22
9	2019	A sampai AB	4	3	4	4	4	4	23
10	2020	B sampai BC	3	4	3	3	4	3	20
11	2019	A sampai AB	5	3	4	4	3	4	23
12	2019	A sampai AB	3	4	3	4	4	3	21
13	2019	A sampai AB	3	3	3	3	3	3	18
14	2019	A sampai AB	5	4	4	4	4	5	26
15	2020	B sampai BC	4	4	5	5	5	5	28
16	2020	A sampai AB	4	4	5	5	4	5	27
17	2020	B sampai BC	5	5	4	4	4	4	26
18	2020	A sampai AB	5	5	5	5	5	5	30
19	2020	A sampai AB	4	4	5	4	5	4	26
20	2020	B sampai BC	5	5	5	5	5	4	29
21	2020	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	24
22	2020	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	24
23	2020	A sampai AB	4	4	4	5	4	5	26
24	2020	A sampai AB	5	4	4	5	5	4	27
25	2020	A sampai AB	4	5	4	4	4	4	25
26	2019	A sampai AB	4	4	4	5	4	5	26
27	2020	A sampai AB	5	4	3	4	4	5	25
28	2020	A sampai AB	4	4	4	4	5	4	25
29	2020	A sampai AB	4	4	4	4	5	4	25
30	2019	A sampai AB	4	3	3	3	3	3	19
31	2019	A sampai AB	5	5	5	5	4	4	28
32	2019	A sampai AB	5	4	5	4	5	4	27
33	2019	B sampai BC	4	5	5	4	5	4	27
34	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	24

35	2019	A sampai AB	4	3	4	4	4	4	23
36	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	24
37	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	24
38	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	24
39	2019	A sampai AB	3	3	4	5	5	4	24
40	2019	A sampai AB	5	4	5	3	4	4	25
41	2019	A sampai AB	4	4	4	5	4	5	26
42	2019	A sampai AB	5	4	4	5	5	4	27
43	2019	A sampai AB	5	4	4	4	4	4	25
44	2019	A sampai AB	4	4	4	4	5	4	25
45	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	24
46	2019	A sampai AB	4	4	5	5	5	4	27
47	2019	A sampai AB	4	4	5	4	3	4	24
48	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	4	24
49	2019	A sampai AB	4	5	5	4	4	4	26
50	2019	A sampai AB	5	4	4	4	4	5	26
51	2019	A sampai AB	4	2	4	4	3	4	21
52	2019	A sampai AB	4	5	4	4	4	4	25
53	2019	A sampai AB	4	4	4	5	4	5	26
54	2019	A sampai AB	4	4	4	4	5	5	26
55	2019	A sampai AB	4	4	4	5	4	3	24
56	2019	A sampai AB	4	5	3	5	4	3	24
57	2019	B sampai BC	4	4	4	4	4	5	25
58	2019	B sampai BC	5	5	5	5	3	4	27
59	2019	B sampai BC	4	4	5	5	5	5	28
60	2019	B sampai BC	4	4	4	4	4	4	24
61	2019	B sampai BC	4	5	3	5	4	4	25
62	2019	B sampai BC	4	4	4	4	5	5	26
63	2019	B sampai BC	4	3	4	3	3	3	20
64	2020	A sampai AB	4	4	5	4	3	5	25
65	2019	A sampai AB	4	4	5	4	3	4	24
66	2020	A sampai AB	4	5	4	5	4	5	27
67	2020	A sampai AB	5	4	4	5	5	5	28
68	2020	B sampai BC	4	4	4	5	4	3	24
69	2020	B sampai BC	4	5	4	5	4	5	27
70	2020	B sampai BC	4	5	4	5	4	5	27

Nilai – Nilai Sosial

NO	Angkatan	Nilai Mata Kuliah	6 Nilai - Nilai Sosial X5				
			X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	Total
1	2019	A sampai AB	5	4	4	5	18
2	2019	A sampai AB	5	4	5	4	18
3	2019	A sampai AB	5	5	4	5	19
4	2019	A sampai AB	5	4	4	5	18
5	2019	A sampai AB	5	4	4	4	17
6	2019	B sampai BC	5	4	4	4	17
7	2019	A sampai AB	5	4	4	5	18
8	2020	A sampai AB	4	4	3	3	14
9	2019	A sampai AB	4	4	3	4	15
10	2020	B sampai BC	4	4	4	3	15
11	2019	A sampai AB	3	4	4	3	14
12	2019	A sampai AB	4	4	3	4	15
13	2019	A sampai AB	3	4	4	3	14
14	2019	A sampai AB	4	5	5	5	19
15	2020	B sampai BC	5	5	5	4	19
16	2020	A sampai AB	4	4	4	4	16
17	2020	B sampai BC	5	4	5	3	17
18	2020	A sampai AB	5	5	4	4	18
19	2020	A sampai AB	5	5	5	4	19
20	2020	B sampai BC	4	5	5	4	18
21	2020	A sampai AB	4	4	5	4	17
22	2020	A sampai AB	4	4	4	4	16
23	2020	A sampai AB	4	5	4	5	18
24	2020	A sampai AB	4	4	4	5	17
25	2020	A sampai AB	4	3	4	4	15
26	2019	A sampai AB	5	4	4	4	17
27	2020	A sampai AB	4	4	4	4	16
28	2020	A sampai AB	5	5	4	4	18
29	2020	A sampai AB	5	5	4	4	18
30	2019	A sampai AB	3	4	5	3	15
31	2019	A sampai AB	5	5	5	5	20
32	2019	A sampai AB	5	5	4	5	19
33	2019	B sampai BC	3	4	4	4	15
34	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16

35	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
36	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
37	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
38	2019	A sampai AB	4	4	5	5	18
39	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
40	2019	A sampai AB	5	4	5	5	19
41	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
42	2019	A sampai AB	4	4	5	5	18
43	2019	A sampai AB	4	3	4	4	15
44	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
45	2019	A sampai AB	5	4	4	4	17
46	2019	A sampai AB	5	5	5	4	19
47	2019	A sampai AB	4	4	5	3	16
48	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
49	2019	A sampai AB	4	5	4	5	18
50	2019	A sampai AB	5	5	5	4	19
51	2019	A sampai AB	4	4	4	5	17
52	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
53	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
54	2019	A sampai AB	4	4	5	5	18
55	2019	A sampai AB	4	4	5	4	17
56	2019	A sampai AB	4	4	4	4	16
57	2019	B sampai BC	5	5	5	5	20
58	2019	B sampai BC	4	4	4	3	15
59	2019	B sampai BC	4	4	4	4	16
60	2019	B sampai BC	4	4	4	4	16
61	2019	B sampai BC	3	4	3	4	14
62	2019	B sampai BC	5	4	4	4	17
63	2019	B sampai BC	4	3	3	4	14
64	2020	A sampai AB	4	4	4	5	17
65	2019	A sampai AB	5	4	4	5	18
66	2020	A sampai AB	3	4	4	4	15
67	2020	A sampai AB	4	4	4	3	15
68	2020	B sampai BC	4	4	4	4	16
69	2020	B sampai BC	5	4	4	4	17
70	2020	B sampai BC	5	5	5	4	19

Tabulasa Data Pertimbangan Pasar Kerja

NO	Angkatan	Nilai Mata Kuliah	16 Pertimbangan Pasar Kerja X6					Total
			X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	
1	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
2	2019	A sampai AB	4	4	4	4	5	21
3	2019	A sampai AB	5	4	5	4	4	22
4	2019	A sampai AB	4	4	4	4	5	21
5	2019	A sampai AB	5	4	4	4	4	21
6	2019	B sampai BC	5	4	4	5	4	22
7	2019	A sampai AB	4	5	5	4	5	23
8	2020	A sampai AB	4	3	3	3	3	16
9	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
10	2020	B sampai BC	4	3	4	4	3	18
11	2019	A sampai AB	4	3	4	4	4	19
12	2019	A sampai AB	3	3	4	3	4	17
13	2019	A sampai AB	2	3	3	4	3	15
14	2019	A sampai AB	4	5	4	5	5	23
15	2020	B sampai BC	4	4	4	4	4	20
16	2020	A sampai AB	5	4	4	4	4	21
17	2020	B sampai BC	5	4	5	5	5	24
18	2020	A sampai AB	4	4	4	5	4	21
19	2020	A sampai AB	5	5	5	5	5	25
20	2020	B sampai BC	4	5	5	4	4	22
21	2020	A sampai AB	4	4	5	4	4	21
22	2020	A sampai AB	4	5	5	5	4	23
23	2020	A sampai AB	4	5	4	4	4	21
24	2020	A sampai AB	4	4	5	3	4	20
25	2020	A sampai AB	5	5	4	4	4	22
26	2019	A sampai AB	4	5	4	4	5	22
27	2020	A sampai AB	4	5	4	4	4	21
28	2020	A sampai AB	4	5	4	4	5	22
29	2020	A sampai AB	5	5	4	5	5	24
30	2019	A sampai AB	3	3	3	3	4	16
31	2019	A sampai AB	4	4	4	3	4	19
32	2019	A sampai AB	5	5	4	4	4	22
33	2019	B sampai BC	5	5	4	3	3	20
34	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20

35	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
36	2019	A sampai AB	4	4	4	4	3	19
37	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
38	2019	A sampai AB	5	4	5	4	5	23
39	2019	A sampai AB	3	3	4	4	3	17
40	2019	A sampai AB	5	5	4	5	5	24
41	2019	A sampai AB	5	5	4	4	5	23
42	2019	A sampai AB	5	5	4	4	4	22
43	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
44	2019	A sampai AB	4	4	4	4	5	21
45	2019	A sampai AB	5	5	4	5	5	24
46	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
47	2019	A sampai AB	5	4	5	4	5	23
48	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
49	2019	A sampai AB	4	5	4	4	5	22
50	2019	A sampai AB	5	4	5	4	5	23
51	2019	A sampai AB	4	4	4	4	5	21
52	2019	A sampai AB	4	5	4	5	5	23
53	2019	A sampai AB	4	5	4	5	5	23
54	2019	A sampai AB	4	5	4	5	5	23
55	2019	A sampai AB	5	5	5	4	5	24
56	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
57	2019	B sampai BC	5	4	5	4	4	22
58	2019	B sampai BC	4	4	4	4	4	20
59	2019	B sampai BC	4	4	4	4	4	20
60	2019	B sampai BC	3	4	4	4	4	19
61	2019	B sampai BC	4	4	4	5	3	20
62	2019	B sampai BC	5	4	4	4	5	22
63	2019	B sampai BC	3	4	5	2	5	19
64	2020	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
65	2019	A sampai AB	4	4	4	4	4	20
66	2020	A sampai AB	5	4	4	4	3	20
67	2020	A sampai AB	4	4	3	4	5	20
68	2020	B sampai BC	4	4	4	4	5	21
69	2020	B sampai BC	4	4	4	5	4	21
70	2020	B sampai BC	4	4	3	3	4	18

LAMPIRAN 3
DATA OLAHAN PENELITIAN

Validitas
Minat karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak

		Correlations								
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.455**	.277'	.067	.271'	-.030	.179	.175	.557**
	Sig. (2-tailed)		.000	.020	.584	.023	.807	.139	.148	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y1.2	Pearson Correlation	.455**	1	.223	.065	.389**	-.054	.054	.028	.487**
	Sig. (2-tailed)	.000		.063	.596	.001	.656	.659	.817	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y1.3	Pearson Correlation	.277'	.223	1	.196	.105	.134	-.099	.192	.431**
	Sig. (2-tailed)	.020	.063		.105	.387	.269	.415	.111	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y1.4	Pearson Correlation	.067	.065	.196	1	.463**	.433**	.261'	.336**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.584	.596	.105		.000	.000	.029	.004	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y1.5	Pearson Correlation	.271'	.389**	.105	.463**	1	.260'	.015	.275'	.647**
	Sig. (2-tailed)	.023	.001	.387	.000		.030	.903	.021	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y1.6	Pearson Correlation	-.030	-.054	.134	.433**	.260'	1	.209	.258'	.485**
	Sig. (2-tailed)	.807	.656	.269	.000	.030		.083	.031	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y1.7	Pearson Correlation	.179	.054	-.099	.261'	.015	.209	1	.291'	.449**
	Sig. (2-tailed)	.139	.659	.415	.029	.903	.083		.015	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y1.8	Pearson Correlation	.175	.028	.192	.336**	.275'	.258'	.291'	1	.629**

	Sig. (2-tailed)	.148	.817	.111	.004	.021	.031	.015		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y1	Pearson									
	Correlation	.557**	.487**	.431**	.646**	.647**	.485**	.449**	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Penghargaan Finansial

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson							
	Correlation	1	.248*	.324**	.233	.170	-.004	.631**
	Sig. (2-tailed)		.038	.006	.052	.158	.977	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson							
	Correlation	.248*	1	.176	.104	.162	.041	.534**
	Sig. (2-tailed)	.038		.145	.392	.180	.734	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson							
	Correlation	.324**	.176	1	.031	.095	.033	.496**
	Sig. (2-tailed)	.006	.145		.797	.435	.785	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson							
	Correlation	.233	.104	.031	1	.161	-.122	.479**
	Sig. (2-tailed)	.052	.392	.797		.184	.316	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.5	Pearson							
	Correlation	.170	.162	.095	.161	1	.232	.598**
	Sig. (2-tailed)	.158	.180	.435	.184		.053	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.6	Pearson							
Correlation	-.004	.041	.033	-.122	.232	1	.384**	

	Sig. (2-tailed)	.977	.734	.785	.316	.053		.001
	N	70	70	70	70	70	70	70
10 X1	Pearson Correlation	.631**	.534**	.496**	.479**	.598**	.384**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	70	70	70	70	70	70	70

Pelatihan Profesional

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.275 ^ˆ	.299 ^ˆ	.110	.597**
	Sig. (2-tailed)		.021	.012	.364	.000
	N	70	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	.275 ^ˆ	1	.339**	.441**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.021		.004	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	.299 ^ˆ	.339**	1	.300 ^ˆ	.721**
	Sig. (2-tailed)	.012	.004		.012	.000
	N	70	70	70	70	70
X2.4	Pearson Correlation	.110	.441**	.300 ^ˆ	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.364	.000	.012		.000
	N	70	70	70	70	70
X2	Pearson Correlation	.597**	.754**	.721**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70

16

Pengakuan Profesional

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.394**	.430**	.243*	.289*	.701**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,043	,015	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X3.2	Pearson Correlation	.394**	1	.455**	.399**	.385**	.798**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,001	,001	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X3.3	Pearson Correlation	.430**	.455**	1	,114	,200	.675**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,347	,097	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X3.4	Pearson Correlation	.243*	.399**	,114	1	,181	.570**
	Sig. (2-tailed)	,043	,001	,347		,133	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X3.5	Pearson Correlation	.289*	.385**	,200	,181	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	,015	,001	,097	,133		,000
	N	70	70	70	70	70	70
X3	Pearson Correlation	.701**	.798**	.675**	.570**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70	70

Lingkungan Kerja

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,233	.326**	,152	,119	.245*	.523**
	Sig. (2-tailed)		,052	,006	,209	,326	,041	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X4.2	Pearson Correlation	,233	1	,189	.406**	,211	,208	.618**
	Sig. (2-tailed)	,052		,118	,000	,080	,084	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X4.3	Pearson Correlation	.326**	,189	1	,221	,204	.285*	.580**
	Sig. (2-tailed)	,006	,118		,066	,090	,017	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X4.4	Pearson Correlation	,152	.406**	,221	1	.364**	.429**	.704**
	Sig. (2-tailed)	,209	,000	,066		,002	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70

X4.5	Pearson Correlation	,119	,211	,204	.364**	1	.299*	.605**
	Sig. (2-tailed)	,326	,080	,090	,002		,012	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X4.6	Pearson Correlation	.245*	,208	.285*	.429**	.299*	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	,041	,084	,017	,000	,012		,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X4	Pearson Correlation	.523**	.618**	.580**	.704**	.605**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70

Nilai – Nilai Sosial

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.409**	.265*	.331**	.745**
	Sig. (2-tailed)		,000	,027	,005	,000
	N	70	70	70	70	70
X5.2	Pearson Correlation	.409**	1	.395**	.257*	.716**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,031	,000
	N	70	70	70	70	70
X5.3	Pearson Correlation	.265*	.395**	1	.137	.637**
	Sig. (2-tailed)	,027	,001		,259	,000
	N	70	70	70	70	70
X5.4	Pearson Correlation	.331**	.257*	.137	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	,005	,031	,259		,000
	N	70	70	70	70	70
X5	Pearson Correlation	.745**	.716**	.637**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70

16

Pertimbangan Pasar Kerja

Correlations

		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6
X6.1	Pearson Correlation	1	.453**	.372**	.309**	.262*	.712**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,009	,029	,000
	N	70	70	70	70	70	70

X6.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.453** ,000 70	1 70	.283* ,018 70	.394** ,001 70	.478** ,000 70	.780** ,000 70
X6.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.372** ,002 70	.283* ,018 70	1 ,354 70	,112 ,354 70	.292* ,014 70	.576** ,000 70
X6.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.309** ,009 70	.394** ,001 70	,112 ,354 70	1 ,037 70	.250* ,037 70	.615** ,000 70
X6.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.262* ,029 70	.478** ,000 70	.292* ,014 70	.250* ,037 70	1 ,000 70	.691** ,000 70
X6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.712** ,000 70	.780** ,000 70	.576** ,000 70	.615** ,000 70	.691** ,000 70	1 ,000 70

Reability

```

RELIABILITY 3
/VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5
Y1.6 Y1.7 Y1.8 Y1
71
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=MEANS VARIANCE.

```

1 Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	70	100,0

Minat Karir Sebagai Konsultan Pajak

27

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,725	,770	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1.1	3,97	,538	70
Y1.2	4,10	,486	70
Y1.3	4,13	,414	70
Y1.4	4,13	,509	70
Y1.5	4,16	,528	70
Y1.6	4,26	,440	70
Y1.7	4,16	,500	70
Y1.8	4,06	,634	70
Y1	32,96	2,223	70

Penghargaan Finansial

1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,695	,687	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4,17	,481	70
X1.2	4,20	,437	70
X1.3	4,13	,414	70
X1.4	4,17	,510	70
X1.5	4,19	,490	70
X1.6	4,17	,481	70
X1	25,03	1,464	70

Pelatihan Profesional

1 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,772	,804	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	4,17	,510	70
X2.2	4,21	,562	70
X2.3	4,16	,581	70
X2.4	4,33	,531	70
X2	16,87	1,503	70

Pengakuan Profesional

1 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,767	,818	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	4,27	,612	70
X3.2	4,20	,672	70
X3.3	4,20	,672	70
X3.4	4,20	,604	70
X3.5	4,26	,582	70
X3	21,13	2,112	70

Lingkungan Kerja

1 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,748	,799	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X4.1	4,17	,510	70
X4.2	4,14	,643	70
X4.3	4,13	,563	70
X4.4	4,31	,603	70
X4.5	4,11	,627	70
X4.6	4,20	,651	70
X4	25,07	2,235	70

Nilai – Nilai Sosial

1 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,771	,806	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X5.1	4,27	,612	70
X5.2	4,19	,490	70
X5.3	4,20	,554	70
X5.4	4,13	,612	70
X5	16,79	1,559	70

1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,769	,824	6

Pertimbangan Pasar Kerja

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X6.1	4,20	,628	70
X6.2	4,21	,611	70
X6.3	4,13	,509	70
X6.4	4,07	,598	70
X6.5	4,26	,652	70
X6	20,87	2,035	70

LAMPIRAN 4
UJI REGRESI LINIER
BERGANDA

1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,45995400
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,056
	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

51
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,445	3,720		2,270	,027
X1	,268	,132	,176	2,020	,048
X2	,385	,149	,260	2,576	,012
X3	,278	,117	,264	2,380	,020
X4	,221	,105	,222	2,113	,039
X5	-,407	,151	-,286	-2,707	,009
X6	,324	,122	,297	2,663	,010

56
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	193,800	6	32,300	13,836	,000 ^b
Residual	147,071	63	2,334		
Total	340,871	69			

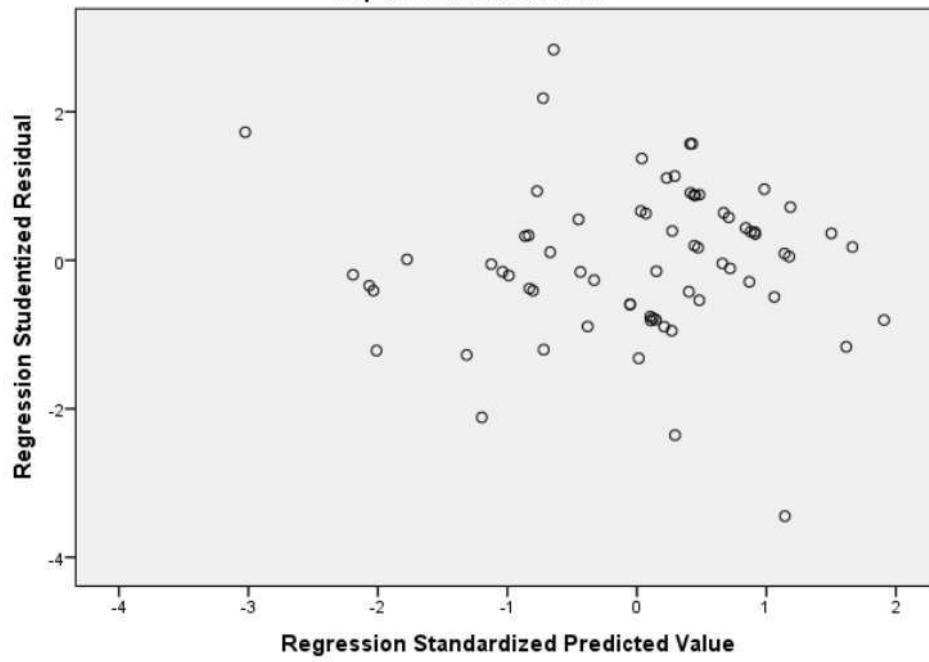
50
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,445	3,720		2,270	,027		
X1	,268	,132	,176	2,020	,048	,900	1,111
X2	,385	,149	,260	2,576	,012	,672	1,489
X3	,278	,117	,264	2,380	,020	,557	1,794
X4	,221	,105	,222	2,113	,039	,619	1,615
X5	-,407	,151	-,286	2,707	,009	,614	1,628
X6	,324	,122	,297	2,663	,010	,552	1,812

CHARTS

Scatterplot

Dependent Variable: Y1



ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	4%
2	journal.lppmpelitabangsa.id Internet Source	3%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source	2%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%
9	positori.usu.ac.id Internet Source	1%

10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	1 %
11	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
12	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
14	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
15	123dok.com Internet Source	<1 %
16	core.ac.uk Internet Source	<1 %
17	erepository.uwks.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Jayabaya University Student Paper	<1 %
19	bajangjournal.com Internet Source	<1 %
20	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
21	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	<1 %

<1 %

22

lib.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

23

lib.ibs.ac.id

Internet Source

<1 %

24

eprints.polsri.ac.id

Internet Source

<1 %

25

Submitted to Trisakti University

Student Paper

<1 %

26

jurnal.unigal.ac.id

Internet Source

<1 %

27

www.docstoc.com

Internet Source

<1 %

28

Yulens Frits Bonai, Syaikhul Falah, Sylvia C. Daat. "PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PERAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN WAROPEN", Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset, 2019

Publication

<1 %

29

adoc.pub

Internet Source

<1 %

30

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

31

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

32

pub.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

33

www.researchgate.net

Internet Source

<1 %

34

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

35

repository.upy.ac.id

Internet Source

<1 %

36

riset.unisma.ac.id

Internet Source

<1 %

37

jurnal.untan.ac.id

Internet Source

<1 %

38

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

39

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

40

jurnal.stie-aas.ac.id

Internet Source

<1 %

41

Kartini Merdekawati Assa, Jenny Morasa, Rudy J. Pusung. "PENGARUH MOTIVASI, TINGKAT

<1 %

PENDIDIKAN, DAN SOSIALISASI DALAM MENDORONG KEMAUAN WAJIB PAJAK MENGIKUTI PENGAMPUNAN PAJAK (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado)", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

42

ocs.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

43

Novien Rialdy, Maya Sari, Mukmin Pohan. "Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan", Owner, 2022

Publication

<1 %

44

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

<1 %

45

eprints.sinus.ac.id

Internet Source

<1 %

46

Mega Arista Dewayani, Chuswatun Chasanah. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik", Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, 2017

Publication

<1 %

47

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

<1 %

48	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
49	jurnal.ibik.ac.id Internet Source	<1 %
50	Submitted to IAIN Salatiga Student Paper	<1 %
51	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
52	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
53	Iman Satra Nugraha, Aprizal Alamsyah, Dwi Shinta Agustina. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI KARET (STUDI KASUS PETANI KARET DI WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN MIGAS KABUPATEN MUSI BANYUASIN)", Jurnal Penelitian Karet, 2018 Publication	<1 %
54	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
55	Dika Ayu Puspitasari, Tri Lestari, Nur Lailiyatul Inayah. "Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik", EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis, 2021	<1 %

56

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

<1 %

57

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

58

Submitted to Binus University International

Student Paper

<1 %

59

Luh Budiartini, I Putu Deddy Samtika Putra.

"PENGARUH TEKANAN EKSTERNAL,
AKUNTABILITAS, KETIDAKPASTIAN
LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP PENERAPAN

TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN",
Hita Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

<1 %

60

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

<1 %

61

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia

Student Paper

<1 %

62

Ni Luh Tiya Arini, Ni Nyoman Ayu Suryandari,

A.A. Putu Gde Bagus Arie Susandya.

"ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
CONSUMER GOODS", Journal of Applied
Management and Accounting Science, 2019

Publication

<1 %

63	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
64	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
65	repository.upbatam.ac.id Internet Source	<1 %
66	Fenti Febriyanti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik", <i>Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)</i> , 2019 Publication	<1 %
67	Huda Pramana, Jajuk Herawati, Epsilandri Septyarini. "Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunungkidul", <i>Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management</i> , 2022 Publication	<1 %
68	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
69	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %

70

Firyal Nida Aulia Sholihah, Hanafi Hanafi.
"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT ALUMNI PONDOK
PESANTREN DAAR EL-QOLAM DALAM
MEMILIH ASURANSI SYARIAH",
Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah, 2019
Publication

<1 %

71

Pallant, Julie. "SPSS Survival Manual: A Step by
Step Guide to Data Analysis using IBM SPSS",
SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide
to Data Analysis using IBM SPSS, 2020
Publication

<1 %

72

Ratih Pawesti, Eka Askafi. "Analisis Penerapan
Sistem Informasi Dan Good Governance
Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai (Studi pada
e-Procurement di Pemerintah Kabupaten
Kediri)", Otonomi, 2022
Publication

<1 %

73

Yuliani Karlina, Asep Kurniawan, Indah
Umiyati. "FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI NIAT MELAKUKAN
PENGELAPAN PAJAK", JASS (Journal of
Accounting for Sustainable Society), 2021
Publication

<1 %

74

digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source

<1 %

75 <http://msorg-och-hjalp/Familj-barn-och-ungdom/Ung-i-kommunen/Ungdosmteamet/Faltverksamhet/mullsjos.s>
Mullsjö-Kommun/Omsorg-och-hjalp/Familj-barn-och-ungdom/Ung-i-kommunen/Ungdosmteamet/Faltverksamhet/
Internet Source <1 %

76 ojs.akbpstie.ac.id
Internet Source <1 %

77 repository.uksw.edu
Internet Source <1 %

78 vdocuments.net
Internet Source <1 %

79 ejurnal.unim.ac.id
Internet Source <1 %

80 trilogi.ac.id
Internet Source <1 %

81 Sendy Ledyandini, Imran Rosman Hambali, Ayu Rakhma Wuryandini. "Gender, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Profesi Akuntan Pada Mahasiswa Di PT Provinsi Gorontalo", Jambura Accounting Review, 2020
Publication <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On